

**PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALİYAH AS'ADİYAH ATAPANGE KECAMATAN MAJALENG
KABUPATEN WAJO**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

OLEH:

Ambo Lipu

NIM: 20300114005

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Ambo Lipu** dengan NIM: **20300114005**, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo."** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

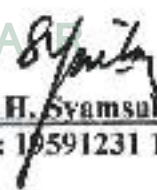
Samata-Gowa, 15 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.
NIP: 19670318 199203 2 002

Pembimbing II



Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I.
NIP: 19591231 199003 1 012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ambo Lipu
NIM : 20300114005
Tempat/Tgl. Lahir : 09 Desember 1993
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Villa Samata Sejahtera Blok B No.37 Samata
Judul : Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah
Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng
Kabupaten Wajo.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 15 Agustus 2018



Ambo Lipu
NIM: 20300114005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **"Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo"** yang disusun oleh saudara **Ambo Lipu NIM: 20300114005**, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Agustus 2018 M, bertepatan dengan tanggal 16 Dzul-hijjah 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 Agustus 2018 M
16 Dzul-hijjah 1439 H

DEWAN PENGUJI:

(SK DEKAN NO. 2444 TAHUN 2018)

Ketua	: Dr. Baharuddin, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Ridwan Idris, S.Ag. M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Laotle Ismail Ahmad, M.Th.I	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Muhammad Rusmin, B. S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I	(.....)

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag
NIP.19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah azza wa jalla, Robbi semesta alam. Penulis panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan dan shalawat senantiasa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW sebagai satu-satunya uswah dan qudwah dalam menjalankan aktivitas keseharian di atas permukaan bumi persada, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya, dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqamah meniti jalan hidup ini, hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai oleh Allah SWT.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil belajar Peserta Didik di Madrasah As’adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo”** penulis hadirkan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sekaligus dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pengajaran secara khusus dan dunia pendidikan secara umum, demi peningkatan kecerdasan masyarakat dan bangsa.

Penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini dapat disusun berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan bagi. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimah kasih dan rasa hormat yang tidak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayah **Baba dan Ibu Jumiati**, atas

segala doa dan pengorbanannya selama masa pendidikan baik berupa moril maupun materil yang diberikan kepada penulis, kepada adik-adikku Basri dan Nur Alike atas doa dan pengorbanan materi demi kesuksesan penulis, segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, serta teman-teman saya Ismail, Syarifuddin, Sufianto, Megawati, Riswandi, Andi Mustarin, Ariswanto, dan Muh. Takdir yang telah memberi motivasi, semangat dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Semoga bantuan yang diberikan dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I, II, III, dan IV UIN Alauddin Makassar yang selama ini berusaha memajukan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan wakil dekan I, II, dan III beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.
3. Dr. Baharuddin, M.M. dan Ridwan Idris, S.Ag, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar atas arahan yang diberikan selama proses perkuliahan selesai.

4. Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, pengetahuan baru dan koreksi hingga selesainya skripsi ini.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara kongkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tidak langsung.
6. Kepala Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
7. Guru-guru dan staf serta peserta didik yang juga ikut membantu dalam penelitian ini
8. Sahabatku Irwan Arnas, Andi Suryadi Syam, Rusman.R, Muh. Ridwan, Rustam, dan Jumardi yang tidak pernah menyerah memberi dorongan dan semangat serta membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam kelas 1, 2, 3, dan 4 angkatan 2014 yang telah mengajari penulis tentang arti sebuah persaudaraan.
10. Teman-teman seperjuangan di UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin Makassar atas motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.
11. Teman PPL MA Madani Paopao: Yuliana, Ana, Madina, Fatma, Merisa Ekawati, Riska Miladiyah Taufik, Haifa Kasman, Indah, Muh. Hidayat, Husmin, Arsad, Sumardi, Anjas, dan Arlan atas motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis.

12. Teman KKN Kecamatan Bontolempangan, Kabupaten Gowa: Hasbi, Mul, Imam, Ali, Alam, Fitri, Nisa, Pia, Nunu, Apri, dan Dilla atas motivasi dan dukungan yang diberikan.

13. Teman kontrakan perumahan Villa Samata Sejahtera: Muhaimin, Mansur, Aziz, dan Baskar yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai semoga menjadi pahala kebaikan bagi mereka pada hari kemudian kelak.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah swt, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.



Makassar, 15 Agustus 2018

Penulis,

Ambo Lipu

NIM: 20300114005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis Penelitian	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka yang Relevan.....	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	12
1. Manajemen Kurikulum.....	12
A. Defenisi Manajemen.....	12
B. Pengertian Kurikulum.....	13
C. Pengertian Manajemen Kurikulum	14
D. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	15
E. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum	16
F. Fungsi Manajemen Pengembangan Kurikulum.....	19
G. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum.....	23
2. Hasil Belajar.....	31

A. Definisi Hasil.....	31
B. Pengertian Belajar.....	31
C. Pengertian Hasil Belajar.....	33
D. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik.....	35
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	37
F. Fungsi Penilaian Hasil Belajar.....	38
G. Tujuan dan Manfaat Hasil Belajar.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange.....	50
B. Analisis Deskriptif dan Infrensial.....	58
C. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Pendidik</u>	<u>42</u>
<u>Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasaran MA As'adiyah Atapange</u>	<u>53</u>
<u>Tabel 4.2 Data keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan</u>	<u>55</u>
<u>Tabel 4.3 Data Guru dan Pegawai MA As'adiyah Atapange</u>	<u>56</u>
<u>Tabel 4.4 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir</u>	<u>58</u>
<u>Tabel 4.5 Analisis Deskriptif dan Inferensial</u>	<u>58</u>
<u>Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi</u>	<u>61</u>
<u>Tabel 4.7 Tabe Standar Deviasi</u>	<u>62</u>
<u>Tabel 4.8 Tabel Kategorisasi Skor Responden Tentang Manajemen Kurikulum..</u>	<u>63</u>
<u>Tabel 4.9 Tabel Skor Hasil Belajar di MA As'adiyah Atapange</u>	<u>64</u>
<u>Tabel 4.10 Tabel Distribusi Frekuensi</u>	<u>66</u>
<u>Tabel 4.11 Tabel Menghitung Stribusi Frekuensi.....</u>	<u>66</u>
<u>Tabel 4.12Tabe Standar Deviasi.....</u>	<u>67</u>
<u>Tabel 4.13 Tabel Kategorisasi Hasil Belajar MA As'adiyah Atapang.....</u>	<u>68</u>
<u>Tabel Penolong.....</u>	<u>69</u>

ABSTRAK

Nama : Ambo Lipu
Nim : 20300114005
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange Kec.Majauleng Kab.Wajo

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange berlokasi di Jl. Lamaddukelleng No.44 Desa Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo (2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terkait manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan mengenai implementasi manajemen kurikulum KTSP & K.13 terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik MA As'adiyah Atapange Kec.Majauleng Kab.Wajo.

Selanjutnya jenis penelitian ini berdasarkan metodenya adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange yang berjumlah 32 orang dan peserta didik berjumlah 30 orang Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan regresi sederhana.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan 1) Implementasi Manajemen kurikulum dilihat dari hasil penilaian 32 responden berada dalam kategori sedang yakni 71, 875%. 2) Hasil Belajar Peserta Didik dilihat dari 30 peserta dari nilai rata-rata rapor juga berada pada kategori sedang yakni sebesar 76%, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel implementasi manajemen kurikulum terhadap hasil belajar peserta didik yang hanya memperoleh 0,95. Jadi kontribusi implementasi manajemen kurikulum terhadap hasil belajar di MA As'adiyah tidak memiliki pengaruh yang signifikan melalui perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,9 < 2,05$ sehingga variabel X (manajemen kurikulum) terhadap Y (hasil belajar) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh manusia sebagai makhluk yang berakal, karena dengan pendidikan manusia bisa mengasah dirinya menjadi manusia yang beradab dan berguna bagi orang banyak. Melalui pendidikan juga, suatu negara bisa meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan negara tersebut. Hal ini tentunya sangat disadari oleh pemerintah Indonesia, terkhusus pada kementerian pendidikan dan lembaga negara lainnya yang bergelut dalam dunia pendidikan. Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, disebutkan bahwa salah satu tujuan pembentukan negara dan penyelenggara pemerintah Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.¹ Untuk itu ditegaskan di dalam Al-Qur'an pada surah Al-Alaq ayat 1-5 dijelaskan sebagaimana yang berbunyi:

¹Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Cet.I; Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing, 2008), h. 3.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahannya

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dan mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S Al-Alaq:1-5)²

Ayat di atas menjadi suatu sandaran manusia untuk menggali pendidikan yang wajib hukumnya dimiliki oleh setiap muslim dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Tentunya fungsi pendidikan nasional tersebut tidak dapat diwujudkan tanpa adanya mutu pendidikan yang mumpuni. Oleh sebab itu, harus ada upaya untuk meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan kita. Pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah adalah hal *urgent* (penting) yang senantiasa kita perhatikan.

Salah satu aspek yang mendasari terwujudnya keberhasilan pendidikan nasional adalah dari segi aspek kurikulum. Kurikulum memegang peranan yang terdepan dalam mewujudkan sekolah yang bermutu.³ Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 36 ayat 2 disebutkan bahwa: kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan siswa.⁴

²Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. J-ART: Bandung. 2004.

³Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Cet. III; Jakarta: Rajagrafindo Persada), h. 1.

⁴Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 2.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa kurikulum dapat dilihat dalam tiga dimensi yaitu sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai rencana dalam kurikulum. Sebagai ilmu mengkaji teori, konsep, model, asumsi, dan prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum. Kurikulum sebagai sistem mengkaji tentang bagaimana kedudukan kurikulum dan hubungannya dengan sistem-sistem lain, seperti sistem manajemen, dan layanan peserta didik.⁵ Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.⁶ Implementasi manajemen kurikulum yang ideal dihasilkan dari perencanaan yang matang dan terencana. Proses perencanaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan untuk menyusun perencanaan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Sebuah kurikulum yang telah dikembangkan tidak akan menjadi kenyataan jika tidak diimplementasikan, dalam artian digunakan secara aktual di sekolah dan di kelas. Dalam implementasi manajemen kurikulum tentu saja harus diupayakan penanganan terhadap faktor-faktor, misalnya kesiapan sumber daya dalam mengelola kurikulum sesuai kondisi budaya masyarakat, materi kurikulum, struktur organisasi kurikulum, dan internalisasi nilai. Keberhasilan implementasi manajemen kurikulum ditentukan

⁵Diding Nurdin & Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, (Cet.I; Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2015), h. 128.

⁶Diding Nurdin & Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, h. 130.

oleh aspek strategi implementasinya. Pada prinsipnya implementasi ini mengintegrasikan aspek-aspek filosofis kurikulum, tujuan, subjek materi, strategi kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi kurikulum.⁷

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas peserta didik tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional.⁸ Proses hasil belajar mengajar yang dilakukan pendidik seharusnya diimplementasikan dengan maksimal sesuai dengan kondisi yang dialami peserta didik karena kurikulum pendidikan selalu berkembang dari masa ke masa, seperti kurikulum 2004 yaitu KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan sekarang menjadi kurikulum 2013/ Kurtilas.

Perubahan terhadap kurikulum mempunyai tujuan untuk memperbaharui kurikulum menjadi lebih baik dari kurikulum sebelumnya. Rukmini menambahkan bahwa dalam kurikulum sebelumnya banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar antara lain belum sepenuhnya menekankan pendidikan, belum menghasilkan keterampilan sesuai kebutuhan, menekankan aspek kognitif, dan tes menjadi cara penilaian yang dominan. Di sinilah salah satu kendala dalam hasil belajar peserta didik pada kurikulum sebelumnya. Apalagi tujuan pendidikan dalam memasuki era

⁷Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Cet.V; Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 190.

⁸Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. XX; Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 101-102.

globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan.⁹

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2006 memberikan keleluasaan pada pendidik dan sekolah untuk mengembangkannya. Seperti halnya kurikulum yang dikembangkan sebelumnya, maka kurikulum KTSP ini berharap dapat memberikan suatu kemudahan bagi proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan adanya pedoman kurikulum KTSP diharapkan setiap guru tidak lagi mendapatkan kesukaran atau kekeliruan dalam pengaplikasian kurikulum tersebut. Masalah lain yang timbul juga adalah kurangnya kesiapan pendidik untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan dalam KTSP tersebut.

MA (Madrasah Aliyah) As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo adalah MA swasta yang berdiri pada tanggal 09 November tahun 1973 di bawah pengelolaan Yayasan Nurul Yakin Atapange. Sekolah tersebut didirikan oleh H. Ahmad Cambe. Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran, MA As'adiyah Atapange memadukan antara KTSP dengan kurikulum 2013 dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran. Namun pengimplementasian manajemen kurikulum lebih dominan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) seperti pelaksanaan UAS (ujian akhir sekolah), UAMBN (ujian akhir madrasah berstandar nasional). Adapun hasil

⁹Rukmini, *Pengaruh Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*, (Jakarta: 2010), h. 12.

penilaian peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik mengacu pada kurikulum 2013.

Dalam kenyataannya ditemukan adanya masalah, antara lain berupa variasi kemampuan pendidik dalam tingkat pencapaian kurikulum, kurangnya tenaga pendidik tetap, kurangnya pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pihak sekolah. Meskipun diadakan pelatihan kurikulum bagi para guru, namun hasilnya tidak maksimal. Disisi lain pergantian kurikulum dari KTSP ke K.13 tentu akan mempengaruhi proses belajar peserta didik karena mereka terkadang merasa bosan dan tidak mengerti terkait penjelasan yang diberikan oleh pendidik, misalnya metode pembelajaran yang tidak efektif serta tidak bervariasi yang diberikan kepada peserta didik (menurut Ervianti: kelas XII Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange); dan suasana belajar yang tidak mendukung karena sebagian peserta didik lainnya terkadang ribut di dalam kelas, manajemen kelas yang diterapkan oleh pendidik tidak maksimal (menurut Besse Fitri: kelas XI Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange). Para pendidik juga merasa kewalahan dalam menerapkan kurikulum baru, terutama dari aspek administratifnya (menurut Indah Mujirahayu: guru bidang studi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) misalnya dalam mengisi rapor, guru harus secara lengkap mengisi aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan kurangnya prasarana pembelajaran (menurut Baso Utte Abdul Hadi: guru bidang studi akidah akhlak) misalnya ketersediaan media pembelajaran yang disiapkan pihak sekolah kurang maksimal sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Beranjak dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul. **“PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AS’ADIYAH ATAPANGE KECAMATAN MAJAULENG KABUPATEN WAJO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum KTSP& K.13 di MA As’adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik terkait implementasi manajemen kurikulum KTSP& K.13 di MA As’adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam implementasi kurikulum KTSP & K.13 terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik MA As’adiyah Atapange Kec.Majauleng Kab.Wajo?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara, terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui pengolahan terhadap data.¹⁰ Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: “Implementasi manajemen kurikulum berpengaruh secara

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet.XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Peserta didik di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo.”

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pembahasan dan menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan mengemukakan pengertian yang terkandung dalam judul tersebut. Pengertian operasional variabel penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum adalah skor yang diperoleh berdasarkan dimensi isi kurikulum, terdiri dari indikator mata pelajaran, proses pembelajaran dan bahan mengajar; dimensi strategi pelaksanaan kurikulum terdiri dari indikator, bimbingan penyuluhan dan penilaian hasil belajar.
2. Hasil belajar adalah skor yang diperoleh berdasarkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka tujuan yang diharapkan akan dicapai peneliti yaitu:

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik terkait implementasi manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terkait dengan implementasi manajemen kurikulum KTSP & K.13 terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka kegunaan yang diharapkan akan dicapai peneliti yaitu:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan penambah wawasan atau khazanah keilmuan tentang kurikulum pendidikan terkhusus mengenai implementasi manajemen kurikulum dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah.
- b. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam menyempurnakan kurikulum serta meningkatkan mutu pendidikan terkhusus mengenai pengimplementasian manajemen kurikulum dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pemerintah terkhusus pada dinas pendidikan, agar pemerintah memberikan perhatian para lembaga pendidikan sekolah untuk mengikutsertakan pendidik dalam pengembangan kurikulum.

F. Kajian Pustaka

Menelusuri riset yang pernah dilakukan sebelumnya, peneliti tidak menemukan pembahasan yang memiliki objek kajian persis serupa dengan penelitian ini. Namun terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marwa, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan 2015. Dengan judul “Perbandingan hasil belajar antara kurikulum berbasis kompetensi dengan kurikulum satuan pendidikan pada bidang studi biologi kelas VII MTS Bontomarannu Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis inferensial terhadap hasil belajar peserta didik kelas 2 (KBK) dan (KTSP) 2 MTS Bontomarennu Kec. Galesong Kab. Takalar diperoleh t hitung 20.13 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok sampel.
2. Penelitian yang dilakukan Andi Nurhaerati, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan 2015 dengan judul “Perbandingan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan penerapan kurikulum 2013 dan KTSP pada mata pelajaran biologi peserta didik kelas X SMA Negeri Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan SPSS 18 diperoleh uji t yaitu t_{hitung} 10,78 > t_{tabel} 1, 6581 dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan dari penerapan kurikulum kurikulum 2013 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas kelas X SMA Negeri Pasimasunggu Timur. Pencapaian hasil belajar peserta didik yang diajar dengan penerapan KTSP lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan penerapan kurikulum 2013.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Manajemen Kurikulum

1. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari kata “manage”. Kata ini menurut kamus *The Random House Dictionary of the English Language College Edition* berasal dari Bahasa Italia “manegg (iare)” yang bersumber pada perkataan Latin “manus” yang berarti “tangan”. Secara harfiah manegg (iare) berarti “menangani atau melatih kuda”. Sementara secara maknawiah berarti “memimpin, membimbing atau mengatur”.

Ada juga yang berpendapat bahwa manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengurus, memeriksa, dan memimpin.¹¹ Menurut Sondang P.Siagian Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.¹²

Menurut pendapat G.R. Terry dalam buku Hasibuan Malayu, Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia.¹³

Menurut pendapat Harold Koontz dan Cyril O'Donnel dalam buku Hasibuan Malayu, Manajemen adalah usaha mencapai tujuan tertentu melalui

¹¹Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Cet. I; Jakarta, Rineka Cipta, 2013), h.39..

¹²Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, h.40.

¹³Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Cet.10; Jakarta, Bumi aksara, 2014), h. 2.

kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.¹⁴

Menurut James A.F Stoner Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁵

Dari beberapa definisi manajemen di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa latin yang berarti “jalur pacu”, dan secara tradisional, kurikulum sekolah disajikan seperti itu (ibarat jalan) bagi kebanyakan orang.¹⁶ Lebih lanjut Zais mengemukakan berbagai pengertian kurikulum, yakni: (1) Kurikulum sebagai program pelajaran, (2) Kurikulum sebagai isi pelajaran, (3) Kurikulum sebagai pengalaman belajar yang direncanakan (4) Kurikulum sebagai pengalaman dibawah tanggung jawab sekolah dan kurikulum sebagai rencana tertulis untuk dilaksanakan. Kurikulum merupakan salah satu alat pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu unsur pokok dalam suatu sistem pendidikan bahkan kurikulum itulah yang merupakan salah satu alat yang akan membawa

¹⁴Hasibuan, Melayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, h. 3

¹⁵Muwahid & Soim, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Cet.I; Yogyakarta, Teras, 2013). 6.

¹⁶Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2005), h. 2.

kepada tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Definisi yang tertuang dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 bahwa:

Kurikulum dikembangkan ke arah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan demikian, ada tiga komponen yang termuat dalam kurikulum, yaitu tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara pembelajaran baik yang berupa strategi pembelajaran maupun evaluasinya.¹⁷

Saylor J. Gallen & William N. Alexander dalam bukunya *Curriculum Planning* mengatakan bahwa kurikulum adalah *sum total of the school efforts to influence learning wheather in the classroom, play ground, or out of school*; keseluruhan usaha sekolah untuk mempengaruhi belajar baik yang berlangsung di kelas, di halaman sekolah, maupun di luar sekolah.¹⁸

Dari beberapa definisi Kurikulum di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana yang disusun sebagai pedoman bahan ajar yang dirancang secara terarah atas norma-norma yang berlaku yang dijadikan sebagai acuan bagi pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efesien.

3. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen Kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum. Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kurikulum 2013 yang sekarang sedang diterapkan dalam sistem kurikulum

¹⁷Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, h. 2.

¹⁸Esti Ismawati, *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*, (Yogyakarta, Ombak, 2012), h. 2.

Indonesia. Oleh karena itu, otonomi yang mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.¹⁹ Ada beberapa unsur dalam strategi pelaksanaan manajemen kurikulum, yakni tingkat dan jenjang pendidikan, proses pembelajaran, bimbingan penyuluhan, administrasi supervisi sarana kurikuler, mata pelajaran, dan penilaian hasil belajar.²⁰ Menurut B. Suryosubroto bahwa manajemen kurikulum adalah kegiatan yang dititikberatkan kepada usaha-usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar selalu terjamin kelancarannya.²¹

4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Pokok kegiatan utama studi manajemen kurikulum adalah meliputi bidang perencanaan, pelaksanaan, perbaikan, dan evaluasi kurikulum. Manajemen perencanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa telah tersedia informasi dan data tentang masalah-masalah dan kebutuhan yang mendasari disusunnya perencanaan yang tepat. Manajemen pelaksanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa kurikulum telah direncanakan sebelumnya dan siap dioperasionalkan. Manajemen perbaikan kurikulum berdasarkan asumsi, bahwa perbaikan kurikulum sekolah perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi kurikulum berdasarkan asumsi, bahwa perbaikan, perencanaan dan pelaksanaan kurikulum membutuhkan informasi yang akurat. Dengan demikian, bahwa perencanaan dan pengembangan,

¹⁹Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 3.

²⁰Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Cet. VI; Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 39.

²¹B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h.42.

pelaksanaan, pengadministrasian, evaluasi dan perbaikan kurikulum bergerak dalam suatu sistem dengan siklus yang berkesinambungan, yang secara bertahap, gradual, dalam lingkaran proses sistem pendidikan secara menyeluruh.²²

5. Prinsip-prinsip Manajemen Kurikulum

Ada beberapa prinsip-prinsip manajemen kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Relevansi

Dalam *Oxford Advanced Dictionary of Current English*, kata relevansi atau relevan mempunyai arti (closely) *connected with what is happening*, yakni kedekatan hubungan dengan apa yang terjadi. Apabila dikaitkan dengan pendidikan, berarti perlunya kesesuaian antara pendidikan dengan tuntunan kehidupan masyarakat. Pendidikan dikatakan relevan bila hasil yang diperoleh akan berguna bagi kehidupan seseorang. Menurut Soetopo & Soemanto dan Subandijah dalam buku Abdullah Idi mengungkapkan bahwa relevansi adalah sebagai berikut:

Pertama, Relevansi pendidikan dengan lingkungan peserta didik. Relevansi ini memiliki arti bahwa dalam pengembangan kurikulum, termasuk dalam menentukan bahan pengajaran, hendaknya disesuaikan dengan kehidupan peserta didik. *Kedua*, Relevansi pendidikan dengan kehidupan yang akan datang. Artinya pemberian materi dan bahan yang diajarkan kepada peserta didik memberikan manfaat untuk persiapan masa depannya. Karenanya keberadaan kurikulum disini bersifat antisipasi dan memiliki nilai prediksi secara tajam.

²²Muwahid & Soim, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, h. 52-53.

Ketiga, Relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Artinya Kurikulum dan proses pendidikan tersebut dapat diorientasikan ke dunia kerja, berdasarkan jenis pendidikan sehingga hasil teoritik dari bangku sekolah/ kuliah dapat diaplikasikan dengan baik. *Keempat*, Relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan. Artinya Program pendidikan (kurikulum) hendaknya mampu memberi peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta selalu siap menjadi pelopor dalam penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Prinsip Efektifitas

Prinsip efektivitas adalah sejauhmana perencanaan kurikulum dapat dicapai sesuai dengan keinginan yang telah ditentukan. Dalam proses pendidikan, efektivitas dapat dilihat dari dua sisi yaitu: *Pertama*, Efektivitas mengajar pendidik berkaitan dengan sejauhmana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. *Kedua*, Efektifitas belajar peserta didik, berkaitan dengan sejauhmana tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.²³

c. Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi sering kali dikonotasikan dengan prinsip ekonomi, yang berbunyi: Dengan adanya modal atau biaya, tenaga, dan waktu yang sekecil-kecilnya akan dicapai hasil yang memuaskan. Efisiensi proses belajar mengajar akan tercipta, apabila usaha, biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan untuk menyelesaikan program pengajaran tersebut sangat optimal dan hasilnya bisa seoptimal mungkin, tentunya dengan pertimbangan yang rasional dan wajar.

²³ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Cet.I: Yogyakarta. Ar-Ruzz Media, 2007), h.180.

d. Prinsip Kesenambungan

Prinsip kesinambungan dalam pengembangan kurikulum menunjukkan adanya saling terkait antara tingkat pendidikan, jenis program pendidikan, dan bidang studi. Kesenambungan terbagi atas dua yakni:

- a) Kesenambungan diantara berbagai tingkat sekolah
- b) Kesenambungan diantara berbagai bidang studi

e. Prinsip Fleksibilitas

Fleksibilitas berarti tidak kaku, dan pemberian ruang gerak kebebasan dalam bertindak. Di dalam kurikulum, fleksibilitas dibagi menjadi dua macam yakni:

- a) Fleksibilitas dalam memilih program pendidikan.

Fleksibilitas disini maksudnya adalah bentuk pengadaan program-program pilihan yang dapat berbentuk jurusan, program spesialisasi, ataupun program-program pendidikan keterampilan yang dapat dipilih peserta didik atas dasar kemampuan dan minat.

- b) Fleksibilitas dalam pengembangan Program pengajaran.

Fleksibilitas disini maksudnya adalah dalam bentuk memberikan kesempatan kepada para pendidik dalam mengembangkan sendiri program-program pengajaran dengan berpatok pada tujuan dan bahan pengajaran di dalam kurikulum yang masih bersifat umum.

f. Prinsip Berorientasi Tujuan

Prinsip berorientasi tujuan ialah adanya kejelasan tujuan pendidik dalam mengelolah pembelajaran serta diharapkan dapat menentukan secara tepat metode mengajar, alat pengajaran, dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar semua aktivitas pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik maupun peserta didik betul-betul terarah kepada tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

g. Prinsip dan Model Pengembangan Kurikulum

Prinsip ini memiliki maksud bahwa harus ada pengembangan kurikulum secara bertahap dan terus-menerus, yakni dengan cara memperbaiki, memantapkan dan mengembangkan lebih lanjut kurikulum yang sudah berjalan setelah ada pelaksanaan dan sudah diketahui hasilnya. Hal ini mempunyai implikasi bahwa kurikulum senantiasa mengalami revisi, namun revisi tersebut tetap mengacu pada apa yang sudah ada dan tetap fokus ke depan, sehingga keberadaannya cukup berarti bagi peserta didik dan bersifat dinamis.²⁴

6. Fungsi Manajemen Pengembangan Kurikulum

Ada beberapa fungsi dari manajemen pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Kurikulum dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan

Menurut Soetopo dan Soemanto, dalam buku Abdullah Idi bahwa kurikulum pada suatu sekolah merupakan alat atau usaha mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sekolah tertentu yang dianggap cukup tepat untuk

²⁴Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, h. 179-183.

dicapai, sehingga salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah meninjau kembali tujuan yang selama ini digunakan oleh sekolah bersangkutan.

b. Fungsi Kurikulum bagi Peserta Didik

Dalam pandangan pendidikan islam, pendidikan mesti diorientasikan kepada kepentingan peserta didik dan perlu diberi bekal pengetahuan untuk hidup pada zamannya kelak. Kurikulum diharapkan mampu menawarkan program pada peserta didik yang hidup pada zamannya, dengan latar belakang sosio historis dan kultural yang berbeda dengan zaman dimana kedua orang tuanya berada.

c. Fungsi Kurikulum bagi Pendidik

Menurut Ramayulis, dalam buku Abdullah Idi Bahwa pendidik merupakan pendidik profesional, yang secara implisit telah merelakan dirinya untuk memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang ada para oarng tua. Tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, berarti orang tua sudah melimpahkan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru/ pendidik dengan tujuan agar peserta didik tersebut dapat menemukan guru yang ideal, kompeten, dan berkualitas.

Adapun fungsi kurikulum bagi pendidik adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisasi pengalaman belajar para peserta didik.
- b) Sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman yang berikan.²⁵

d. Fungsi Kurikulum bagi Kepala Sekolah/ Pembina Sekolah

²⁵Esti Ismawati, *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*, h. 7.

Kepala sekolah merupakan administrator dan supervisor yang mempunyai tanggung jawab terhadap kurikulum. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah dan para Pembina lainnya adalah:

- a) Sebagai pedoman dalam mengadakan fungsi supervisi dalam menciptakan situasi untuk menunjang hasil belajar peserta didik kearah yang lebih baik.
 - b) Sebagai pedoman dalam mengadakan fungsi supervisi, yakni memperbaiki situasi belajar.
 - c) Sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi dalam memberikan bantuan kepada pendidik agar dapat memperbaiki situasi mengajar.
 - d) Sebagai seorang administrator, menjadikan kurikulum sebagai pedoman untuk pengembangan kurikulum pada masa mendatang.
 - e) Sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi atas kemajuan hasil belajar mengajar.
- e. Fungsi Kurikulum bagi Orang tua

Kurikulum difungsikan sebagai bentuk adanya partisipasi orangtua dalam membantu usaha sekolah dalam memajukan peserta didik. Bantuan tersebut dapat berupa konsultasi langsung dengan sekolah mengenai masalah anak-anak mereka. Bantuan berupa materi dari orangtua peserta didik. Dengan membaca dan memahami kurikulum sekolah, para orangtua peserta didik dapat mengetahui pengalaman yang diperlukan anak-anak mereka, sehingga partisipasi orangtua sangat *urgen* dalam menyelesaikan proses belajar mengajar di sekolah.

f. Fungsi bagi Sekolah Tingkat di Atasnya

Fungsi kurikulum dalam hal ini dapat dibagi menjadi dua, adalah sebagai berikut:

a) Pemeliharaan keseimbangan proses pendidikan

Pemahaman kurikulum yang digunakan oleh suatu sekolah pada tingkat di atasnya dapat melakukan penyesuaian di dalam kurikulumnya, yakni:

Jika sebahagian kurikulum sekolah bersangkutan telah diajarakan pada sekolah yang berada dibawahnya, sekolah dapat meninjau kembali perlu tidaknya bagian tersebut diajarakan.

Jika keterampilan tertentu yang diperlukan dalam mempelajari kurikulum suatu sekolah belum diajarakan pada sekolah yang berada di bawahnya, sekolah dapat mempertimbangkan masuknya program tentang keterampilan-keterampilan ini ke dalam kurikulumnya.

b) Penyiapan tenaga baru

Jika suatu sekolah berfungsi menyiapkan tenaga pendidik bagi sekolah yang berada di bawahnya, Maka sekolah tersebut perlu memahami kurikulum yang berada di bawahnya. Pengetahuan tentang kurikulum sekolah yang berada di bawahnya berkaitan dengan pengetahuan tentang isi, organisasi, serta cara pengajarannya.

7. Fungsi bagi Masyarakat dan pemakai Lulusan Sekolah

Kurikulum suatu sekolah juga berfungsi bagi masyarakat dengan pihak pemakai lulusan sekolah bersangkutan. Dengan mengetahui kurikulum suatu

sekolah, masyarakat, sebagai pemakai lulusan, dapat melaksanakan dua hal tersebut yakni:

- Ikut memberikan kontribusi dalam memperlancar pelaksanaan program pendidikan yang membutuhkan kerja sama dengan pihak orangtua dan masyarakat.
- Ikut memberikan kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan program pendidikan di sekolah, agar lebih serasi dengan kebutuhan masyarakat dan lapangan kerja.²⁶

7. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum

Adapun kegiatan sekolah yang berhubungan dengan manajemen pelaksanaan kurikulum meliputi perencanaan kegiatan belajar berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, baik nasional maupun lokal, penyampaian kurikulum, proses belajar mengajar dan evaluasi. Dengan mengacu pada konsep manajemen pelaksanaan kurikulum tersebut maka dapat dikemukakan suatu konsep manajemen pelaksanaan kurikulum sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan Kurikulum

Pada tahap ini kurikulum dijabarkan samapai menjadi rencana pengajaran.

Untuk itu perlu dilakukan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menjabarkan analisis mata pelajaran. Yang paling pokok esensial atau biasanya yang sukar dipahami oleh peserta didik. Pokok bahasan semacam ini diprioritaskan untuk dibahas secara tatap muka di kelas atau laboratorium.

²⁶Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, h. 205-211.

Pokok bahasan yang kurang esensial atau mudah dipahami oleh peserta didik dapat dijadikan tugas atau pekerjaan rumah.

- 2) Berdasarkan kalender pendidikan dari dinas pendidikan, sekolah harus menghitung hari kerja efektif dan pelajaran efektif untuk setiap mata pelajaran, menghitung hari libur, hari untuk ulangan dan hari-hari tidak efektif.
- 3) Menyusun program tahunan. Dalam menyusun program tahunan yang penting adalah membandingkan jumlah jam efektif dengan alokasi waktu tatap muka dalam format analisis mata pelajaran. Jika ternyata jam efektif lebih sedikit dibanding alokasi waktu tatap muka, maka harus dirancang tambahan jam pelajaran atau pokok bahasan yang dijadikan tugas.
- 4) Menyusun program catur wulan. Sebenarnya penyusunan program catur wulan tidak bedah jauh dengan penyusunan program tahunan. Yang pokok untuk diperhatikan, pada program catur wulan sudah harus semakin jelas bagaimana pokok bahasan dalam catur wulan diselesaikan, termasuk kapan harus diajarkan baik melalui tatap muka maupun tugas pekerjaan rumah.
- 5) Program satuan pelajaran. Dalam menyusun program satuan pelajaran pendidik sudah memasukkan secara jelas kegiatan untuk setiap sub pokok bahasan termasuk bagaimana tes formatik dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.
- 6) Rencana pengajaran. Rencana pengajaran merupakan program satuan pelajaran untuk satu kali tatap muka. Yang penting pada rencana pelajaran harus terdapat

catatan kemajuan peserta didik setelah mengikuti pelajaran. Catatan tersebut dipakai sebagai dasar pelaksanaan rencana pengajaran berikutnya.²⁷

b) Tahap Pengorganisasian Kurikulum

Salah satu aspek yang perlu dipahami dalam pengembangan kurikulum adalah aspek yang berkaitan dengan organisasi kurikulum. Organisasi kurikulum merupakan suatu pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah peserta didik untuk mempelajari pelajaran serta mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat dicapai secara efektif. Tujuan pendidikan yang dirumuskan dapat mempengaruhi pola atau desain kurikulum karena tujuan tersebut dapat menentukan pola atau kerangka untuk memilih, merencanakan, melaksanakan segala pengalaman dan kegiatan belajar di sekolah. Organisasi kurikulum sangat terkait dengan pengaturan pembelajaran yang ada dalam kurikulum, sedangkan yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai budaya, aspek peserta didik dan masyarakat, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁸

c) Tahap Implementasi Manajemen Kurikulum (Pelaksanaan)

Dalam hal ini jika implementasi manajemen kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik, maka seorang pendidik seharusnya melihat kembali hasil belajar peserta didik, sejauhmana mereka capai selama proses pembelajaran. Karena belajar merupakan usaha untuk mengubah tingkah laku. Jadi hasil belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan

²⁷Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 83.

²⁸Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 60.

tidak hanya berkaitan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyusaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, rana kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁹

Menurut Hasan ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, yaitu karakteristik kurikulum, Strategi implementasi, karakteristik penilaian, Pengerahan guru tentang kurikulum, Sikap terhadap kurikulum, dan keterampilan mengarahkan.

Implementasi kurikulum seharusnya menempatkan pengembangan kreativitas peserta didik lebih dari penguasaan materi. Dalam kaitan ini, peserta didik ditempatkan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Komunikasi dalam pembelajaran yang multiarah seyogyanya dikembangkan sehingga pembelajaran kognitif dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik tidak hanya penguasaan materi. Selain itu, pembelajaran berpikir sebaiknya dikembangkan dengan menekankan pada aktivitas peserta didik untuk mencari pemahaman akan objek, menganalisis dan mengonstruksi sehingga terbentuk pengetahuan baru dalam diri peserta didik. Oleh sebab itu, pembelajaran hanya mentransfer atau memberikan informasi, namun lebih bersifat menciptakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat berpikir kritis dan membentuk pengetahuan.

²⁹Sudirman A.M, *Interaksi dan Inovasi Belajar Mengajar*, (Cet. XX; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 21.

Adapun yang harus dikuasai pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum adalah sebagai berikut: 1) Pemahaman esensi dari tujuan-tujuan yang dicapai dalam kurikulum. 2) Kemampuan untuk menjabarkan tujuan-tujuan kurikulum tersebut menjadi tujuan yang spesifik. 3) Kemampuan untuk menerjemahkan tujuan khusus pada kegiatan pembelajaran.³⁰

d) Evaluasi Kurikulum

Menurut Morisson dalam Oemar Hamalik evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam buku *The School Curriculum*, evaluasi dinyatakan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis, yang bertujuan untuk membantu pendidik memahami dan menilai suatu kurikulum, serta memperbaiki metode pendidikan. Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan memutuskan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan semula. Adapun dalam buku *Curriculum Planning and Development*, dinyatakan bahwa evaluasi adalah proses untuk menilai kinerja pelaksanaan suatu kurikulum. Di dalamnya terdapat tiga makna, yaitu:

- a. Evaluasi tidak akan terjadi kecuali telah mengetahui tujuan akan dicapai.
- b. Untuk mencapai tujuan tersebut harus diperiksa hal-hal yang telah dan sedang dilakukan, dan
- c. Evaluasi harus mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria tertentu.³¹

³⁰Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 75-76.

³¹Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, h. 253-254

Menurut Oemar Hamalik Prinsip-Prinsip Evaluasi Kurikulum adalah sebagai berikut:

1. *Tujuan tertentu*, artinya setiap program evaluasi kurikulum terarah dalam mencapai tujuan telah ditentukan secara jelas dan spesifik. Tujuan itu pula yang mengarahkan berbagai kegiatan dalam proses pelaksanaan evaluasi kurikulum.
2. *Bersifat Objektif*, dalam artian berpijak pada keadaan yang sebenarnya yang bersumber dari data yang nyata dan akurat, yang diperoleh melalui instrument yang andal.
3. *Bersifat Komprehensif*, mencakup semua dimensi atau aspek yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulum. Seluruh komponen kurikulum harus mendapat perhatian secara saksama sebelum dilaksanakan pengambilan keputusan.
4. *Kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan*, Pelaksanaan dan keberhasilan suatu program evaluasi kurikulum merupakan tanggungjawab bersama pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan seperti Pendidik, Kepala Sekolah, Penilik, Orangtua bahkan peserta didik itu sendiri, disamping merupakan tanggungjawab utama lembaga penelitian dan pengembangan.
5. *Efisien*, Khususnya dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan peralatan yang menjadi unsur penunjang. Oleh karena itu, harus diupayakan agar hasil evaluasi lebih tinggi, atau paling tidak berimbang dengan materi yang digunakan.
6. *Berkesinambungan*, Hal ini diperlukan mengingat tuntutan dari dalam dan luar sistem sekolah, yang meminta diadakannya perbaikan kurikulum. Untuk itu,

peran guru dan kepala sekolah sangatlah penting, karena mereka yang paling mengetahui pelaksanaan, permasalahan, dan keberhasilan kurikulum.³²

Menurut R. Ibrahim dan dan Masitoh tujuan evaluasi pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:

1) Untuk Perbaikan Program

Dalam konteks tujuan ini, peranan evaluasi lebih bersifat konstruktif, karena informasi hasil evaluasi dijadikan input bagi perbaikan yang diperlukan di dalam program kurikulum yang sedang dikembangkan. Disini evaluasi lebih merupakan kebutuhan yang datang dari dalam sistem itu sendiri, karena dipandang sebagai faktor yang memungkinkan tercapainya hasil pengembangan yang optimal dari sistem yang bersangkutan.

2) Pertanggungjawaban kepada Berbagai Pihak

Dalam pengembangan kurikulum perlu adanya pertanggungjawaban dari pihak pengemban kurikulum kepada pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud ialah pihak yang mensponsori kegiatan pengembangan kurikulum maupun pihak yang akan menjadi konsumen dari kurikulum yang telah dikembangkan. Adapun pihak yang mensponsori antara lain pemerintah, masyarakat, orang tua, dan petugas lembaga pendidikan. Tujuan yang kedua ini tidak dipandang sebagai suatu kebutuhan dari dalam melainkan lebih merupakan suatu keharusan dari luar. Sekalipun demikian, hal ini tidak bisa kita hindari karena persoalan ini mencakup pertanggungjawaban sosial, ekonomi, dan moral yang sudah merupakan suatu konsekuensi logis dalam kegiatan pembaharuan

³²Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembanga Kurikulum*, h. 256.

pendidikan. Dalam mempertanggungjawabkan hasil yang telah dicapai pihak pengembang kurikulum perlu mengemukakan kekuatan dan kelemahan kurikulum yang sedang dikembangkan, serta usaha lebih lanjut yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan yang ada. Untuk menghasilkan informasi mengenai kekuatan dan kelemahan tersebut diperlukan kegiatan evaluasi.

3) Penentuan tindak lanjut Hasil Pengembangan

Tindak lanjut hasil pengembangan kurikulum dapat berbentuk jawaban atas dua kemungkinan pertanyaan pertama, apakah kurikulum baru tersebut akan disebarluaskan atau tidak kedalam sistem yang ada. Kedua, dalam kondisi bagaimana dan cara bagaimana pula kurikulum baru tersebut akan disebarluaskan kedalam sistem yang ada.

Ditinjau dari proses pengembangan kurikulum yang sudah berjalan pertanyaan pertama dipandang tidak tepat untuk diajukan pada akhir fase pengembangan. Pernyataan tersebut hanya mempunyai dua kemungkinan antara “ya” dan “tidak”. Secara teoritis dapat saja terjadi bahwa jawaban yang diberikan itu adalah tidak. Bila hal ini terjadi kita akan dihadapkan pada situasi yang tidak mengutungkan biaya, tenaga, dan waktu yang telah dikerahkan selama ini ternyata terbuang dengan percuma. Peserta didik yang menggunakan kurikulum baru tersebut selama fase pengembangan telah terlanjur dirugikan, sekolah-sekolah dimana proses pengembangan itu berlangsung harus kembali menyesuaikan diri lagi dengan cara lama, dan lambat laun akan timbul sikap skeptis dikalangan orang tua dan masyarakat terhadap pembaharuan pendidikan dalam bentuk apapun.

Pertanyaan kedua dipandang lebih tepat untuk diajukan pada akhir fase pengembangan kurikulum. Pertanyaan tersebut mengimplikasikan sekurang-kurangnya tiga pertanyaan: aspek mana kurikulum tersebut yang masih perlu diperbaiki ataupun disesuaikan, strategi penyebaran yang bagaimana yang sebaiknya ditempuh, dan persyaratan apa yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu di dalam sistem yang ada. Pertanyaan ini dirasakan lebih bersifat konstruktif dan lebih dapat diterima ditinjau dari segi sosial, ekonomi, moral maupun teknis.³³

B. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai suatu yang diadakan (dibuat, disajikan, dan sebagainya) oleh usaha.³⁴ Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha.³⁵ Jadi hasil adalah hal-hal yang ditimbulkan atau dimunculkan sebagai akibat dari sebuah usaha.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit. Isi dan pesan dalam belajar tersebut individu menggunakan pada tiga rana sebagai berikut:

³³R. Ibrahim & Masitoh *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet. V; Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2016), h. 110-111

³⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pusaka, 1989), h. 300.

³⁵Amran YS Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 240.

1. Kognitif, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran tersendiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Afektif, yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Psikomotorik, yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyusaian pola gerakan dan kreativitas.³⁶

Istilah “pendidikan” dengan istilah “belajar” sering dikacaukan, sehingga muncullah kata belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) atau pendidikan sepanjang hayat (*lifelong education*), yang dikenal juga pendidikan seumur hidup. Istilah “pendidikan” dimaknai sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya, sedangkan “belajar” dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil dari perbuatan belajar itu. Istilah “belajar” lebih bermakna fokus atas materi pembelajaran yang dilaksanakan secara kontekstual.³⁷

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.³⁸ Proses perilaku tersebut ditunjukkan oleh peserta didik dengan menjadi tahu, menjadi terampil, menjadi

³⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 12.

³⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 13.

³⁸Oemar Malik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Cet.IV; Jakarta: Algesindo, 2004), h. 45.

berbudi, dan menjadi manusia yang mampu menggunakan akal pikirannya sebelum bertindak dan mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu.

Dari berbagai definisi dan pandangan yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yang dialami seseorang baik dari segi rana kognitifnya, afektifnya, maupun psikomotoriknya sehingga seseorang tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu.

3. Pengertian Hasil Belajar

Di dalam aktivitas hasil belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan pandangan ilmu jiwa modern. Pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh peserta didik.³⁹

Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi peserta didik dan sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.⁴⁰

Howard Kingsley dalam buku Nana Sudjana membagi 3 macam hasil belajar:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan Pengertian

³⁹Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 103

⁴⁰Dimiyati & Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.250-251.

3) Sikap dan cita-cita.⁴¹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar ditetapkan terlebih dahulu oleh guru, anak yang berhasil belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu dari lingkungan dan faktor yang datang pada diri peserta didik, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai seperti yang dikemukakan dalam buku Hosnan bahwa hasil belajar di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% oleh lingkungan.⁴²

Hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.⁴³ Pendapat dari Horward Kingsley dalam buku Nana Sudjana ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri peserta didik karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan peserta didik tersebut untuk mencapai dalam proses

⁴¹Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2005), h. 15.

⁴²Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran abad 21*, (Cet: I Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.158.

⁴³Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Cet: V; Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2013), h. 29.

pembelajaran secara efektif dan efisien.⁴⁴ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁴⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan antara pendidik dan peserta didik, serta akan tersimpan dalam jangka yang waktu lama atau bahkan tidak hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

4. Ciri-ciri tes hasil belajar yang baik

a) Tes hasil belajar yang baik adalah tes hasil belajar yang bersifat valid dan memiliki validitas. Kata valid sering diartikan benar, tepat, sah, dan absah. Apabilah kata valid dikaitkan dengan dengan fungsi tes sebagai alat pengukur, maka sebuah tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dengan secara tepat, secara benar, secara sah, atau secara absah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

b) Tes hasil belajar yang baik adalah bahwa tes hasil belajar tersebut telah memiliki reliabilitas atau bersifat *reliable*. Apabila istilah tersebut dikaitkan dengan fungsi tes sebagai alat pengukur mengenai keberhasilan peserta didik, maka sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan *reliable*, apabila hasil-hasil

⁴⁴Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, h.15.

⁴⁵Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 3-4

pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifatnya stabil, dengan demikian suatu ujian dikatakan telah memiliki reliabilitas.

c) Hasil belajar yang baik adalah bahwa hasil tes hasil belajar objektif, dalam hubungan ini sebuah hasil tes belajar dapat dikatakan tes hasil belajar yang objektif, apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan “menurut apa adanya”. Apa adanya mengandung pengertian bahwa materi tes tersebut adalah diambilkan atau bersumber dari atau bahan pelajaran yang telah diberikan sesuai atau sejalan dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan.

d) Hasil belajar yang baik adalah hasil belajar tersebut bersifat praktis dan lengkap. Bersifat praktis mengandung pengertian bahwa tes hasil belajar tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah dan bersifat sederhana, serta tidak memerlukan peralatan yang sulit pengadaannya. Lengkap dalam arti bahwa tes tersebut telah dilengkapi dengan petunjuk mengenai cara mengerjakannya, kunci jawabannya dan pedoman scoring serta penentuan nilainya.⁴⁶

Pada Umumnya, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda.

⁴⁶Anas Sudjono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 76-77.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

3) Ranah Psikomotor

Rana psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi, yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan sebagainya.⁴⁷

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu yang belajar, meliputi: aspek fisiologi dan aspek psikologi. Aspek fisiologi individu yang belajar seperti kondisi umum jasmani yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas subjek belajar. Aspek psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang belajar, meliputi: aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non sosial. Aspek

⁴⁷Elis Ratnawulan dan H.A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia), h.58.

lingkungan sosial antara lain: lingkungan belajar subjek belajar, seperti guru, asisten, administrasi, teman sekelas, keluarga subjek belajar, tetangga, dan masyarakat. Aspek lingkungan non sosial antara lain: sarana dana prasarana belajar, kurikulum, administrasi, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh subjek belajar.

c) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan subjek belajar dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.⁴⁸

6. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Menurut Kusnandar Fungsi penilaian hasil belajar yang dilakukan pendidik adalah sebagai berikut:

- a) Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Dengan penilaian maka akan diperoleh informasi tingkat pencapaian kompetensi peserta didik (tuntas atau belum tuntas).
- b) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).
- c) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.

⁴⁸Muhibbin Syah, dkk, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h.132-139.

Dengan penilaian guru dapat mengidentifikasi kesulitan peserta didik untuk selanjutnya diberikan tugas atau proyek yang harus dikerjakan oleh peserta didik tersebut sebagai pengembangan minat dan potensinya.

- d) Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Dengan penilaian guru bisa mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran disamping dari hasil belajar peserta didik, juga dapat diperoleh dari respon atau tanggapan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Teknik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan guru bisa dengan menyusun instrumen berupa angket atau kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan (3-5) yang isinya bagaimana perasaan atau sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- e) Kontrol bagi pendidik dan sekolah tentang kemajuan peserta didik. Dengan melakukan hasil pembelajaran, maka guru dan sekolah dapat mengontrol tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik, yakni beberapa persen tingkat tinggi, berapa persen tingkat sedang dan berapa persen tingkat rendah. Dari peta tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik, maka guru dan sekolah dapat menyusun program untuk meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik.⁴⁹

7. Tujuan dan Manfaat Hasil Belajar

Menurut Kusnandar tujuan dan manfaat hasil belajar adalah sebagai berikut:

⁴⁹Kusnandar, *Penilaian Autentik, (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2013), h.68.

- 1) Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun atau meningkat. Pendidik bisa menyusun profil kemajuan peserta didik yang berisi pencapaian hasil belajar secara periodik.
- 2) Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut atau belum. Selanjutnya dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tertentu.
- 3) Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang sudah dikuasai.
- 4) Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar (KKM).

Sedangkan manfaat penilaian hasil belajar yang dilakukan pendidik adalah:

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka kemajuan hasil belajar peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran dapat diketahui.
- 2) Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka dapat diperoleh informasi berkaitan dengan

materi yang belum dikuasai peserta didik dan materi yang sudah dikuasai peserta didik.

- 3) Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik Artinya, dengan melakukan penilaian, maka dapat mengetahui perkembangan hasil belajar sekaligus kesulitan yang dialami peserta didik, sehingga dapat dilakukan program tindak lanjut melalui pengayaan atau remedial.
- 4) Umpan balik bagi pendidik dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka pendidik dapat melakukan evaluasi diri terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.
- 5) Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada pendidik. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka pendidik dapat mengidentifikasi dan menganalisis terhadap teknik penilaian yang dilakukan pendidik, apakah sudah sesuai dengan karakteristik materi atau belum. Hal ini disebabkan kesalahan dalam menentukan teknik penilaian berakibat informasi tingkat pencapaian yang diperoleh peserta didik tidak akurat.
- 6) Memberikan informasi kepada orang tua tentang mutu dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan sekolah. Artinya, dengan melakukan penilaian, maka orang tua dapat mengetahui apakah sekolah menyelenggarakan pendidikan dengan baik atau tidak. Hal ini juga sebagai bentuk akuntabilitas publik, seyogyanya setiap hasil penilaian peserta didik diinformasikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang mengkaji tentang pengaruh implementasi manajemen kurikulum terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo Jl. Lamaddukelleng No. 44 Desa Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik	Jumlah
Kepala Madrasah	1
Wakil Kepala Madrasah	1
Guru Tetap (Guru yayasan)	9
Guru Bantu	21
Jumlah	32

Sumber data: Staf MA As'adiyah Atapange

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117-118.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu. Besarnya sampel yang diperlukan bervariasi, menurut tujuan pengambilannya dan tingkat kehomogenan populasi.⁵¹

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵² Berdasarkan jumlah populasi di atas maka peneliti mengambilnya sebagai sampel (32 orang).

C. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Angket

Untuk memperoleh data data dari subjek penelitian, maka digunakan instrumen penelitian yaitu angket untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, yaitu dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan tentang implementasi manajemen kurikulum dalam peningkatan hasil belajar peserta didik yang akan diisi oleh responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar angket tersebut. Dalam penelitian ini digunakan skala sikap untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 118.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Cet. VIII; Rineka Cipta: Jakarta, 2006), h. 109.

atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Melalui rentangan nilai tertentu. Skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Dalam skala Likert, skor yang diberikan terhadap pilihan tersebut bergantung pada peneliti asal konsisten penelitiannya. Skor untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah kebalikannya.⁵³

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁴

3. Rapor.

Rapor adalah buku yang berisi kepandaian dan prestasi belajar peserta didik di madrasah biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua peserta didik atau wali.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵⁵

⁵³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 107.

⁵⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta,: Rineka Cipta, 1997), h. 181.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 29.

Adapun langkah-langkah untuk analisis data statistik deskriptif adalah:

1) Menentukan skor maksimum dan minimum

2) Menghitung besarnya range dengan rumus;

$$\text{Rentang} = \text{skor maks} - \text{skor min}$$

3) Menghitung besarnya kelas interval dengan rumus;

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

BK = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

4) Menghitung panjang besar kelas interval dengan rumus;

$$P = \frac{R}{i}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Range

i : Interval

5) Membuat tabel distribusi frekuensi

6) Menghitung nilai rata-rata dengan rumus;

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

\bar{x} : Rata-rata

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi

x_i : Nilai tengah

7) Menghitung presentase frekuensi dengan rumus;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi

N : Banyaknya responden

8) Menghitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \right)}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi

x : Skor

n : Jumlah Responden

9) Menghitung varians dengan rumus;

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

10) Kategorisasi

Untuk mempermudah mengetahui gambaran mengenai implementasi manajemen kurikulum dan gambaran peningkatan hasil belajar peserta didik di MA As'adiyah Atapange. Maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi tiga rincian kategori, yaitu kategori tinggi,

⁵⁶Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 29.

kategori sedang, kategori rendah yang ditentukan berdasarkan nilai kategorisasi oleh Saifuddin Azwar.⁵⁷ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus tersebut:

Tinggi : $X < (\mu - 1,0 \sigma)$

Sedang : $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$

Rendah : $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

b. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya untuk diberlakukan populasi.⁵⁸ Adapun langkah-langkah statistik inferensial adalah sebagai berikut:

a) Analisis regresi sederhana dengan rumus:

Persamaan regresi sederhana dengan rumus: $Y = a + Bx$⁵⁹

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

⁵⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2015), h. 109.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 134.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 261.

Untuk menghitung a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} = \bar{Y} = b\bar{X}$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b) Uji signifikan (uji t)

Uji-t ini untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi manajemen kurikulum dan peningkatan hasil belajar di MA As'adiyah Atapange. Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (penduga b) sebagai berikut:

1. Untuk regresi kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (a \sum Y) - b \cdot \sum YX}}{n - 2}$$

2. Menghitung penduga a dan b

$$S^2 a = \frac{\sum x^2}{n \sum x^2} \times (S^2 e)$$

$$S_b = \frac{S^2 e}{\sum x^2} \dots \dots \dots 60$$

3. Menghitung statistik uji-t

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi manajemen kurikulum dan peningkatan hasil belajar di MA As'adiyah Atapange sedangkan hipotesis statistiknya adalah:

⁶⁰Kadir, *Statistika Terapan*, (Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 181.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Statistik uji yang digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien a dan b pada

persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$ adalah statistik uji-t

$$t_b = \frac{b}{S_b}$$

Bandingkan t_{tb} untuk $\alpha = 0,05$ dengan t_b . Jika $t_b < t_{tb}$ atau H_0 diterima hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan $t_b > t_{tb}$ atau H_0 ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan.⁶¹



⁶¹Kadir, *Statistika Terapan*, h. 152

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange

Cikal bakal berdirinya MA As'adiyah No. 1 Atapange berawal dari kecenderungan sebahagian besar masyarakat Atapange Desa Rumpia sebagai masyarakat religius untuk mengembangkan pendidikan agama Islam, sehingga pada tahun 1973 atas prakarsa dan partisipasi tokoh masyarakat, tokoh pendidik, dan pemerintah setempat sepakat mendirikan lembaga pendidikan islam tingkat menengah atas sebagai wadah untuk menampung lulusan MTs As'adiyah No. 3 Atapange yang sudah ada sebelumnya dan lulusan SMP yang akan melanjutkan pada tingkat yang lebih tinggi.

Atas dasar tersebut di atas Madrasah Aliyah cabang As'adiyah No. 1 Atapange dengan lulusan swasta yang dipimpin oleh KH. Riyadh Hamdah, M.H.I atas keputusan pengurus besar As'adiyah Sengkang terhitung mulai tanggal 16 April 1973. Madrasah Aliyah cabang As'adiyah Atapange merupakan salah satu bagian dari pondok pesantren Nurul Yaqin As'adiyah Atapange. Dalam perkembangan selanjutnya Madrasah Aliyah As'adiyah No. 1 Atapange telah meluluskan banyak alumni yang berkualitas di bidang keagamaan.

Disisi lain, yang masih menjadi kendala terberat adalah keadaan gedung yang kurang dan kondisi ruang kelas rusak ringan, sehingga berpengaruh pada semangat peserta didik dalam proses belajar dan promosi sekolah. Sejak didirikan gedung Madrasah Aliyah As'adiyah No. 1 Atapange yang notabene adalah gedung pengalihan dari MTs As'adiyah No. 3 Atapange yang sudah direnovasi

tapi keadaannya sudah ada yang rusak, oleh karena itu sangat diharapkan bantuan dari pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama.

I. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MA. AS'ADIYAH NO. 1 ATAPANGE
- b. No. Statistik Madrasah : 131273130180
- c. Akreditasi Madrasah : B
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Maddukelleng No. 44 Atapange
Desa/Kecamatan : Rumpia/Majauleng
Kab./Kota : Wajo
No. Telp : -
- e. NPWP Madrasah : 00.843.822.8.808.000
- f. Nama Kepala Sekolah : ABDUL HANNAN,, S.Ag,M.Ag
- g. No. Tlp/HP : 081342426226
- h. Nama Yayasan : AS'ADIYAH
- i. Alamat Lembaga : Jl. Maddukelleng No. 44 Atapange
- j. No. Telp Lembaga : 08114197699
- k. No. Akte Pendirian Lembaga : 44/18 Januari 1994
- l. Kepemilikan Tanah :
- Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa/Menumpang*)
- a. Status Tanah : Hak Milik
- b. Luas Tanah : 547.687 m²
- m. Status Bangunan :

~~Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa/Menumpang*)~~

n. Luas Bangunan : 8.545 m²

II. Visi dan Misi MA As'adiyah Atapange

Visi Madrasah:

Menujuh Peserta Didik yang Berwawasan Sosial dan Kompetitif di Era Globalisasi dengan dilandasi Iman dan Taqwa.

Misi Madrasah:

1. Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
2. Membantu peserta didik berakhlakul karimah.
3. Membentuk peserta didik yang bermental sehat.
4. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
5. Menumbuhkan minat baca.
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
7. Meningkatkan wawasan sosial kemasyarakatan.
8. Mengembangkan ilmu dakwah.

III. Tujuan Madrasah

Tujuan Pendidikan Umum

1. Tujuan pendidikan menenga hadalah peningkatan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri.
2. Mengikuti pendidikan lebih lanjut, lebih spesifik, tujuan pendidikan Madrasah Aliyah tertuang dalam visi dan misi madrasah.

3. Melahirkan manusia yang menguasai IPTEK dan berwawasan IMTAQ.
4. Melahirkan manusia yang mempunyai *life skill*.

Tujuan Umum

1. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia dan beramal shaleh.
2. Menumbuhkan komitmen warga madrasah untuk beribadah, berjiwa mandiri, dan berakreditasi yang tinggi, menumbuhkan budaya untuk harapan prestasi yang tinggi di lingkungan madrasah.
3. Melaksanakan pengelolaan sumber belajar secara efektif.
4. Melaksanakan pengelolaan kegiatan kesiswaan/ekstrakurikuler secara efektif.
5. Mengoptimalkan potensi profesionalisme.
6. Melaksanakan aktivitas penguasaan bahasa, komputer, baik pada guru, dan staf maupun siswa.

IV. Data Sarana Prasarana

Tabel 4.1

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
				Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	RuangKelas	5	-	-	-	2
2	Perpustakaan	1				

3	R. Lab. IPA	1	-	-	-	-
4	R.Lab. Biologi	-				
5	R. Lab. Fisika	-				
6	R. Lab. Kimia	-				
7	R.Lab. Komputer	1	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1				
11	R. Tata Usaha	1				
12	R. Konseling	-				
13	Tempat Ibadah	1				
14	R. UKS	1				
15	Jamban	4	-	-	-	-
16	Gudang	1				
17	R. Sirkulasi	1				
18	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-

19	R.Organisasi Kesiswaan	1				
20	Asrama Santri	-	1			1
21	Aula	-				

V. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	4
4	Guru tetap yayasan	11
3	Guru Honorer	4
4	Guru tidak tetap	13
Tenaga Kependidikan		
1	Tenaga Kependidikan	1

VI. DATA GURU DAN PEGAWAI MA ATAPANGE

Tabel 4.3

No	NAMA	L/P	PEND.	JABATAN	KET.
1	Drs. KH. Riyadhi H, M.HI.	L	S2	PIMPINAN PONPES	Non PNS/ tersertifikasi
2	Abdul Hannan, S.ag, M.Ag.	L	S2	Kamad	PNS/tersertifikasi
3	Dra.Hardina.	P	S1	Guru Tetap	Non PNS/ tersertifikasi
4	M. Saudi.	L	S1	Guru Tetap	Non PNS/ tersertifikasi
5	Dra.Besse Nurjuni.	P	S1	Guru Tetap	Non PNS/ tersertifikasi
6	Anwar, S.Pd.	P	S1	Guru Tetap	Non PNS/ tersertifikasi
7	Indah Mujirahayu.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS/ tersertifikasi
8	Marlili, S.S.	P	S1	Guru Tetap	Non PNS/ tersertifikasi
9	Utte Abdul Hadi.	P	S1	Guru Buntu	Non PNS
10	La Ompo, S.Ag.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
11	Dra.Hj.Murni, M.M.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
12	H.Burhan, S.Pd.	L	S1	Guru Bantu	Non PNS
13	Andi Mustan, S.Pd.	L	S1	Guru Bantu	Non PNS
14	Andi Minarwi, S.Pd.	L	S1	Guru Bantu	Non PNS
15	Besse Asma, S.Pd.I.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS

16	Hajarah, S.Si, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
17	Marliah, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
18	Asrah, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
19	Baso Safwan, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
20	Muh. Yunus, S.Pd.I.	L	S1	Guru Bantu	Non PNS
21	Andi Hardianto, S.Pd.	L	S1	Guru Bantu	Non PNS
22	Fitah Hasrul, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
23	Julita, SE.	P	S1	Staf Tata Usaha	Non PNS
24	A. Dedi Sadri, S.Pd.	L	S1	Guru Bantu	Non PNS
25	Sukriani, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
26	H. Najamuddin, Lc.	L	S1	Guru Bantu	Non PNS
27	Besse Kuliani Risna, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
28	Hj. Hasna, S.Pd, M.M.	P	S2	Guru Bantu	Non PNS
29	Marhuma, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
30	Kasmawati, S.Pd.	P	S1	Guru Bantu	Non PNS
31	Drs. H. Muh. Zaid Ahmad.	L	S1	Guru Bantu	Non PNS
32	Tammulis, S.Pd, M.Pd.	L	S2	Guru Bantu	Non PNS

VII. Data Siswa Tiga Tahun Terakhir

Tabel 4.4

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	57	2	36	2	37	2	130	6
2017/2018	42	2	53	2	34	2	129	6
2018/2019	67	3	36	2	50	2	153	7

B. Analisis Deskriptif dan Inferensial

1. Deskriptif Hasil Penelitian Implementasi Manajemen Kurikulum di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange

Hasil penelitian terhadap 32 responden mengenai implementasi manajemen kurikulum MA As'adiyah Atapange.

Tabel 4.5

No.	Data Responden	Jumlah
1	Responden 1	156
2	Responden 2	151
3	Responden 3	161

4	Responden 4	127
5	Responden 5	140
6	Responden 6	142
7	Responden 7	140
8	Responden 8	156
9	Responden 9	158
10	Responden 10	152
11	Responden 11	125
12	Responden 12	147
13	Responden 13	144
14	Responden 14	141
15	Responden 15	168
16	Responden 16	163
17	Responden 17	15
18	Responden 18	162
19	Responden 19	160
20	Responden 20	161
21	Responden 21	151
22	Responden 22	162
23	Responden 23	171
24	Responden 24	170
25	Responden 24	159

26	Responden 26	171
27	Responden 27	164
28	Responden 28	160
29	Responden 29	156
30	Responden 30	134
31	Responden 31	190
32	Responden 32	162

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil data di atas didapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan = 190 dan skor terendah = 125 dari jumlah sampel (n) = 32

a. Rentang Kelas (R)

R = nilai tertinggi- nilai terendah

$$= 190 - 125 = 65$$

b. Jumlah interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,95 = 5,95$$

$$= 5,95 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

c. Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{65}{6} \\
 &= 10,88 = 11 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.6
Tabel Distribusi Frekuensi

Interval	Fi	Xi	Fi Xi
125-135	3	130	390
136-146	4	141	564
147-157	7	152	1064
158-168	14	163	2282
169-179	3	174	522
180-190	1	185	185
Jumlah	32	945	5007

e. Menghitung Rata-Rata (*Mean*)

$$\begin{aligned}
 X_1 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{5007}{32} \\
 &= 156
 \end{aligned}$$

f. Menghitung Persentase Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

g. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)}$$

Tabel: 4.7
Tabel Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Xi-X	(Xi-X) ²	Fi(Xi-X) ²
125-135	3	130	-26	676	2028
136-146	4	141	-15	225	900
147-157	7	152	-4	16	112
158-168	14	163	7	49	686
169-179	3	174	18	324	972
180-190	1	185	29	841	841
Jumlah	32	945	9	2131	5539

$$= \sqrt{\frac{5539}{32-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5539}{31}}$$

$$= \sqrt{179}$$

$$= 13,37$$

$$= 13$$

h. Kategorisasi Skor Responden

Bila penggolongan skor skala implementasi manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange ke dalam 3 kategori diagnosis menurut teori Aswar mulai

dari rendah, sedang sampai tinggi, maka hasil interpretasi dengan skor sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategorisasi Skor Responden tentang Implementasi Manajemen
Kurikulum di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo

No	Batas Kategori	Interval	Fi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 143$	5	15, 625 %	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$143 \leq X < 169$	23	71, 875 %	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X < 169$	4	12, 5 %	Tinggi
	Jumlah		32	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden menilai implementasi manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange masih rendah dengan presentase 15, 625 %, selanjutnya sebanyak 23 responden menilai implementasi manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange berada pada kategori sedang dengan presentase 71, 875 % dan 4 responden menilai implementasi manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange berada pada kategori tinggi dengan presentase 12, 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan implementasi manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange berada pada kategori sedang.

2. Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange

Berikut ini data hasil belajar (rapor) MA As'adiyah Atapange.

Tabel: 4.9
Skor hasil belajar MA As'adiyah Atapange

NO	NAMA	KELAS	SKOR
1	ANDI ZULFIKARA	X 1	85
2	NURUL HUSANA	X 1	85
3	ST. NURHANI		85
4	YULIANA	X 1	75
5	YUSLINDA	X 1	80
6	AHMAD AMIR	X 2	87
7	AMBO SENNANG	X 2	85
8	BASO SANGKA	X 2	82
9	NURAFNI	X 2	80
10	RAHMAWATI	X 2	78
11	UMMI SYARTINA	XI 1	80
12	BESSE NURUL	XI 1	82
13	ISATU KARIMAH	XI 1	81
14	MIRNAWATI	XI 1	78
15	NUR SAHIDA	XI 1	80
16	SAHRUL GUNAWAN	XI 2	78
17	SYECH SAFAR SADIK	XI 2	79
18	WAHYUDI	XI 2	80
19	BASO ALGASALI	XI 2	79
20	JUMRAH	XI 2	78
21	MUH. MISDAR	XII 1	81
22	RISMAYANI	XII 1	83
23	LILIS SURIANI	XII 1	87
24	JUMARNI	XII 1	84
25	MUH. YUSRI	XII 1	85
26	ERVIAN TI	XII 2	92
27	FEBRIAN	XII 2	90
28	INDRA DEWI	XII 2	90
29	MUH.RESKI	XII 2	86
30	NURHAYATI	XII 2	89
JUMLAH			2484

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan hasil data di atas didapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan = 75 skor terendah = 92 dari jumlah sampel (n) = 30

a. Rentang kelas (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi-nilai terendah} \\ &= 92 - 75 = 17 \end{aligned}$$

b. Jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,85 = 5,85 \\ &= 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

c. Panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{i} \\ &= \frac{17}{6} \\ &= 2,8 \\ &= 3 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel: 4.10
Tabel Disribusi Frekuensi

Interval	Fi	Xi	Fi Xi
75-77	1	76	76
78-80	11	79	869
81-83	5	82	410
84-86	7	85	595
87-89	3	88	264
90-92	3	91	273
Jumlah	30	501	2487

e. Menghitung Rata-rata (*Mean*)

$$X_1 = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{248}{30}$$

$$= 82,9$$

$$= 83 \text{ (dibulatkan)}$$

f. Menghitung Persentase Frekuensi $P = \frac{F}{N} \times 10$

Tabel: 4.11
Tabel Menghitung Distribusi Frekuensi

Interval	Fi	Presentasi
75-77	1	3
78-80	11	37
81-83	5	17
84-86	7	23
87-89	3	10
90-92	3	10
Jumlah	30	100

g. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)}$$

Tabel:4.12
Tabel Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Xi-X	(Xi-X) ²	Fi (Xi-X) ²
75-77	1	76	-7	49	49
78-80	11	79	-4	16	176
81-83	5	82	-1	2	10
84-86	7	85	2	4	28
87-89	3	88	5	25	75
90-92	3	91	8	64	192
Jumlah	30	501	3	160	530

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)}$$

$$= \sqrt{\frac{530}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{530}{29}}$$

$$= \sqrt{18,27}$$

$$= 4,27 = 4$$

h. Kategorisasi Skor Responden

Bila penggolongan skor skala hasil belajar peserta didik di MA As'adiyah Atapange ke dalam 3 kategori diagnosis menurut teori Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tinggi, maka hasil interpretasi sebagai berikut

Tabel: 4.13

Kategori Skor Hasil Belajar Peserta Didik MA As'adiyah Atapange

No	Batas Kategori	Interval	Fi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 76$	1	4%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$79 \leq X < 87$	23	76%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X < 87$	6	20%	Tinggi
	Jumlah		30	100%	

Dari dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis ketagori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden memiliki hasil belajar di MA As'adiyah Atapange masih rendah dengan presentase sebesar 4 %, selanjutnya sebanyak 23 responden memiliki hasil belajar di MA As'adiyah pada kategori sedang dengan presentase 76 % dan 6 responden memiliki hasil belajar di MA As'adiyah Atapange pada kategori tinggi dengan presentase 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di MA As'adiyah Atapange berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum di MA As'adiyah

Kec. Majauleng Kab. Wajo

Hipotesis penelitian yang diujikan dalam penelitian ini berbunyi: “Tidak ada pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam MA As'adiyah

Atapange”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel: 4.1

Tabel Penolong

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	156	85	24336	7225	13260
2	151	85	22801	7225	12835
3	161	85	25921	7225	13685
4	127	75	16129	5625	9525
5	160	80	25600	6400	12800
6	142	87	20164	7569	12354
7	140	85	19600	7225	11900
8	156	82	24336	6724	12792
9	158	80	24964	6400	12640
10	152	78	23104	6084	11856
11	125	80	15625	6400	10000
12	147	82	21609	6724	12054
13	144	81	20736	6561	11664
14	141	78	19881	6084	10998
15	168	80	28224	6400	13440
16	163	78	26569	6084	12714
17	150	79	22500	6241	11850
18	162	80	26244	6400	12960
19	160	79	25600	6241	12640
20	161	78	25921	6084	12558
21	151	81	22801	6561	12231
22	162	83	26244	6889	13446
23	171	87	29241	7569	14877
24	170	84	28900	7056	14280
25	159	85	25281	7225	13515
26	171	92	29241	8464	15732
27	164	90	26896	8100	14760
28	160	90	25600	8100	14400
29	156	86	24336	7396	13416
30	134	89	17956	7921	11926
31	190		36100		36100
32	162		26244		26244
JUMLAH	4974	2484	778704	206202	445452

a. Analisis Regresi Sederhana

Fungsi regresi yang menggunakan data sampel (FRS) umumnya menuliskan simbol konstanta dengan koefisien regresi dengan huruf kecil, sementara fungsi regresi populasi ditulis dengan huruf besar.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2484)(778704) - (4974)(2484)}{(32)(778704) - (24740676)^2} \\ &= \frac{1934300736 - 12355416}{24918528 - 24740676} \\ &= \frac{1921945320}{177852} \\ &= 10806,43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(32)(445452) - (4974)(2484)}{(32)(778704) - (4974)^2} \\ &= \frac{14254464 - 12355416}{24918528 - 24740676} \\ &= \frac{1899048}{177852} \\ &= 10,67 \\ &= 11 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jika $X = 32$ maka $Y = 10806 + 11(32)$

$$= 10806 + 352$$

$$= 11158$$

a. Uji Signifikansi (Uji t)

1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan :

$$\begin{aligned} Se &= \sqrt{\frac{y^2 - (a \cdot \sum y) - (b \cdot \sum xy)}{n - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{206202 - (10806 \times 2484) - (11) (445452)}{32 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{206202 - (26842104 - 49009972)}{30}} \\ &= \sqrt{\frac{206202 - (-22167868)}{30}} \\ &= \sqrt{\frac{22374070}{30}} \\ &= \sqrt{745802} \\ &= 863 \end{aligned}$$

2) Untuk regresi b (penduga b) kesalahan baku akan dirumuskan:

$$\begin{aligned} Sb &= \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}} \\ &= \frac{863}{\sqrt{778704 - \frac{(4974)^2}{32}}} \\ &= \frac{863}{\sqrt{778704 - \frac{24740676}{32}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{863}{\sqrt{778704 - 773146}} \\
 &= \frac{863}{\sqrt{5558}} \\
 &= \frac{863}{75} \\
 &= 11,50 \\
 &= 12 \text{ (di bulatkan)}
 \end{aligned}$$

3) Menguji Hipotesis

a) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : \beta_0 = \rightarrow \beta_0 = 0$$

$$H_1 : \beta \neq \beta_0$$

Nilai t_{tabel} sebenarnya telah ditentukan pada tabel t student oleh para penemunya. Karena untuk menentukan signifikan tidaknya nilai t hitung adalah melalui upaya membandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa, jika **nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka signifikan. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak signifikan.**

b) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025$$

$$db = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{2,042 (28)} = 2,05$$

c) Menentukan nilai uji statistik

$$t = \frac{b - \beta_0}{sb}$$

$$= \frac{11 - 0}{11,50}$$

$$= 0,95$$

C. Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Kurikulum di Madrasah Aliyah As'adiyah

Atapange

Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden menilai implementasi manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange masih rendah dengan persentase sebesar 15, 625 %, selanjutnya sebanyak 23 responden menilai implementasi manajemen kurikulum berada pada kategori sedang dengan persentase 71, 875 % dan 4 responden menilai implementasi manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange berada pada kategori tinggi dengan persentase 12, 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan implementasi manajemen kurikulum di As'adiyah Atapange, berada pada kategori sedang yakni 71, 875%.

Seperti yang kita telah diketahui, bahwa manajemen kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Implementasi manajemen kurikulum yang ideal dihasilkan dari perencanaan yang matang dan terencana. Proses perencanaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki ketampilan untuk menyusun perencanaan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Implementasi manajemen kurikulum tentu saja harus diupayakan penanganan terhadap faktor-faktor meliputi kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola kurikulum sesuai dengan kondisi budaya masyarakat, materi kurikulum, struktur organisasi kurikulum, dan internalisasi kurikulum.

Hal yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah terkhusus pada MA As'adiyah Atapange antara lain menganalisis ruang lingkup manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Hal ini diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah. Hal yang sama juga telah dilakukan oleh MA As'adiyah Atapange yaitu melakukan proses implementasi manajemen kurikulum mulai dari proses perencanaan sampai pada evaluasi kurikulum. Selain itu sekolah perlu melakukan evaluasi setiap proses kerja implementasi manajemen kurikulum untuk mengetahui apakah proses manajemen kurikulum telah mendatangkan hasil yang diharapkan. Jika tidak menghasilkan sesuai dengan harapan maka proses manajemen kurikulum itu perlu ditinjau ulang, sehingga berdasar pada hasil penelitian implementasi manajemen kurikulum di MA As'adiyah Atapange berada pada predikat sedang atau cukup dengan persentasi 71, 875% (72 %).

2. Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange

Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden memiliki hasil belajar masih rendah dengan persentase sebesar 4%, selanjutnya sebanyak 23 responden memiliki hasil belajar di MA As'adiyah Atapange berada pada kategori sedang dengan persentase 76% dan 6 responden memiliki hasil belajar di MA As'adiyah Atapange berada pada kategori tinggi dengan persentase 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di MA As'adiyah Atapange berada pada kategori sedang.

Seperti yang kita ketahui, hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan antara pendidik dan peserta didik. Hasil belajar akan tersimpan dalam waktu yang lama bahkan tidak hilang selamanya. Karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik, sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.

Hasil belajar sebagai cerminan dari hasil dari usaha seorang peserta didik dalam kurung waktu tertentu yang dimuat dalam buku rapor yang berbentuk angka. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, 1) faktor internal berupa faktor fisiologis dan psikologis, dan yang kedua adalah 2) faktor eksternal, seperti guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman kelas, dan lain-lain. Hasil belajar peserta didik di MA As'adiyah Atapange merupakan hasil dari kerja keras tenaga pendidik dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi peserta didik yang berprestasi. Menurut hasil penelitian di MA As'adiyah Atapange hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan presentase 20%. Dari hal ini tentunya dapat kita ukur bahwa hasil belajar peserta didik pada MA As'adiyah Atapange banyak disebabkan karena faktor eksternal khususnya dari tenaga pendidik itu sendiri.

3. Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo

Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa untuk uji signifikansi yaitu, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,95$ sementara $t_{tabel} = 2,05$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi manajemen kurikulum terhadap hasil belajar peserta didik di MA As'adiyah Atapange. Dengan kata lain pengaruh implementasi manajemen kurikulum terhadap hasil belajar peserta didik di MA As'adiyah Atapange adalah negatif. Hal ini antara lain disebabkan oleh 1) guru belum memahami secara detail mengenai implementasi manajemen kurikulum untuk diterapkan kepada peserta didik; 2) guru tidak disiplin mengajar (misalnya tidak tepat waktu); 3) guru terkadang tidak datang mengajar karena kebanyakan berfungsi sebagai guru bantu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di sub-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Kurikulum di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange yang dilihat dari hasil penilaian 32 responden dengan 5 indikator yaitu mata pelajaran, proses pembelajaran, bahan mengajar, bimbingan penyuluhan, dan penilaian hasil belajar berada dalam kategori sedang, yakni 71, 875% (72%). Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange berada pada kategori sedang, artinya guru dalam menerapkan implementasi manajemen kurikulum belum maksimal sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan antara lain: masih terkendala dalam penyediaan buku paket pembelajaran sehingga mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran dan buku panduan bagi guru untuk menerapkan manajemen kurikulum yang baik.
2. Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange yang dilihat dari hasil buku rapor peserta didik pada semester genap berada pada kategori sedang, yakni 76%. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange berada pada kategori sedang. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak bervariasi

sehingga peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran serta sarana dan prasarana yang tidak memadai.

3. Kontribusi implementasi manajemen kurikulum terhadap hasil belajar peserta didik di MA As'adiyah Atapange tidak memiliki pengaruh yang signifikan melalui perhitungan, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,95 > 2,05$ sehingga variabel X (manajemen kurikulum) terhadap Y (hasil belajar) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini antara lain disebabkan oleh 1) guru belum memahami secara detail mengenai implementasi manajemen kurikulum untuk diterapkan kepada peserta didik; 2) guru tidak disiplin dalam mengajar (misalnya tidak tepat waktu); 3) guru terkadang tidak datang mengajar karena kebanyakan berfungsi sebagai guru bantu.

B. Implikasi Penelitian

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dapat dijadikan literatur atau referensi tambahan dan sebagai wacana, serta masukan mengenai pengaruh implementasi manajemen kurikulum dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, bahwa dengan implementasi manajemen kurikulum yang optimal akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga menghasilkan kualitas madrasah yang maksimal sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Chaniago, Amran Y.S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: J-ART, 2004.
- Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Sibaweh, Imam., Nurdin, Diding. *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, (Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ismawati, Esti. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Kusnandar. *Penilaian Autentik, (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Kadir. *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2005.
- Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Masitoh, & R. Ibrahim. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2016.

- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Malik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Algesindo, 2004.
- Mujiono, dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ratnawulan Elis, dan H.A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Rukmini. *Pengaruh Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Pustaka Setia, 2010.
- Soim dan Muwahid. *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Syah, Muhibbin dkk. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008
- . *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing, 2008.



DOKUMENTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



Pintu gerbang MA As'adiyah Atapange



Kantor MA As'adiyah Atapange



Gedung Sekolah MA As'adiyah Atapange



Ruang Kelas MA As'adiyah Atapange





Piala MA As'adiyah Atapange



Perpustakaan MA As'adiyah Atapange



Ruang UKS MA As'adiyah Atapange



Lapangan Olahraga MA As'adiyah Atapange



Asrama MA As'adiyah Atapange



Suasana Pengisian Kuesioner



Photo bersama dengan Guru MA As'adiyah Atapange



Ruangan Perpustakaan MA As'adiyah Atapange



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Kisi -kisi Implementasi Manajemen Kurikulum

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Implementasi Manajemen Kurikulum	Isi Kurikulum	1. Mata pelajaran	1, 2, 3,4, 5	5
		2. Proses pembelajaran	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14, 15, 16	11
		3. Bahan mengajar	17, 18, 19, 20, 21	5
	Strategi Pelaksanaan Kurikulum	1. Bimbingan penyuluhan	22, 23, 24, 25	4
		2. Penilaian hasil belajar	26, 27, 28, 29, 30	5

Kisi- kisi Peningkatan hasil belajar

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Peningkatan hasil belajar	Hasil belajar	1. Kognitif	1, 2, 3, 4	4
		2. Afektif	5, 6,7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	11
		3.Psikomotorik	16, 17, 18	3

Kisi-kisi angket implementasi manajemen kurikulum (di isi oleh Guru)

Aspek	Indikator	Pernyataan	Ket.
Isi kurikulum	Mata Pelajaran	1. Guru mengajarkan mata pelajaran berdasarkan disiplin ilmunya. 2. Guru menyampaikan materi pelajaran yang mudah dipahami. 3. Guru mengajarkan mata pelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. 4. Guru membuat RPP berdasarkan mata pelajaran yang di ampu. 5. Guru menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator mata pelajaran.	+ + + + +
	Proses pembelajaran	1. Guru mengelola kelas dengan baik selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru tidak memberi izin peserta didik keluar masuk selama proses pembelajaran berlangsung. 3. Guru menjelaskan kembali jika peserta didik belum mengerti materi ajar. 4. Guru menggunakan media LCD dan laptop/ notebook selama proses pembelajaran. 5. Guru mengatur dan memonitor kegiatan belajar. 6. Sebelum menutup pelajaran Guru memberikan evaluasi. 7. Setelah menjelaskan materi pelajaran Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 8. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan. 9. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 10. Guru tidak mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang ajarkan.	+ - + + + + + + + -

		11. Guru bertindak tegas apabila ada peserta didik melanggar aturan tata tertib.	+
	Bahan Mengajar	1. Guru menyusun bahan mengajar sesuai dengan kompetensi dasar. 2. Guru tidak menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran. 3. Guru berpedoman pada RPP untuk pencapaian hasil belajar peserta didik. 4. Guru membuat soal ujian sesuai dengan materi yang diajarkan. 5. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.	+ - + + +
Strategi pelaksanaan kurikulum	Bimbingan penyuluhan	1. Guru memberikan pelayanan konseling dalam memecahkan masalah peserta didik. 2. Guru selalu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. 3. Guru selalu membimbing peserta didik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. 4. Guru mengikuti workshop pembelajaran untuk diterapkan kepada peserta didik dalam pencapaian kualitas hasil belajar.	+ + + +
	Penilaian hasil belajar	1. Guru menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian hasil belajar yang dipilih dengan indikator keberhasilan pembelajaran. 2. Guru tidak menyusun instrumen penilaian hasil belajar sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran. 3. Guru tidak pilih kasih dalam memberikan nilai. 4. Setelah memberikan tugas, guru	+ - -

		mengevaluasi hasil belajar peserta didik.	
		5. Pada saat memberikan tugas, Guru memberikan nilai kepada peserta didik.	+ +

Kisi-kisi angket hasil belajar (di isi oleh peserta didik)

Aspek	Indikator	Pernyataan	
Hasil belajar	Kognitif (Pengetahuan)	1. Saya membuat ringkasan atau rangkuman mengenai materi yang diajarkan. 2. Saya mengerjakan soal dari yang mudah ke yang lebih sukar. 3. Saya mengemukakan pendapat yang berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh teman lainnya. 4. Saya sulit memikirkan ide untuk memecahkan masalah dalam berdiskusi kelompok.	+ - + -
	Afektif (Perilaku)	1. Apabila saya kesulitan dalam belajar maupun mengerjakan soal saya bertanya pada guru. 2. Saya mengemukakan pendapat, sesuai dengan pengalaman yang saya temukan dilapangan. 3. Saya merasa ragu dengan pendapat yang dikemukakan oleh teman. 4. Saya tidak puas jika tidak menanggapi pertanyaan guru maupun teman. 5. Saya berani mengemukakan pendapat yang tidak dikemukakan orang lain (teman lain). 6. Dalam belajar, saya malas memberikan contoh yang berbeda dengan contoh yang sudah ada. 7. Saya menghargai pendapat yang dikemukakan teman. 8. Saya mempertimbangkan saran dan	+ + - - + + +

		kritikan dari teman untuk menyempurnakan penyelesaian tugas.	+
		9. Saya lebih senang belajar sendiri daripada belajar kelompok.	+
		10. Saya berpartisipasi aktif dalam belajar kelompok.	+
		11. Saya optimis mencari jawaban soal PR (pekerjaan rumah) yang diberikan oleh guru.	+
	Psikomotorik	1. Saya menerapkan hasil pembelajaran yang diperoleh, dalam kehidupan sehari-hari.	+
		2. Saya dapat mempresentasikan ide-ide dengan cara yang jelas dari hasil aktivitas pembelajaran.	+
		3. Saya dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik dari hasil aktivitas pembelajaran.	+

Keterangan:

Alternatif jawaban

Positif

Negatif

SS : Sangat sesuai

4

1

S : Sesuai

3

2

TS : Tidak sesuai

2

3

STS: Sangat tidak sesuai

1

4

KUESIONER

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penulisan skripsi, saya mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik di MA As’adiyah Atapange Kec.Majauleng Kab.Wajo”. Maka dengan hormat, saya memohon kesediaan bapak/ibu saudara (i) untuk mengisi kuesioner dibawah ini.

Atas perhatian dan kerja samanya saya mengucapkan terima kasih.

BAGIAN I

Mohon diisi titik-titik sesuai dengan pernyataan yang tersedia (untuk identitas responden).

1. Nama Responden :
2. Umur/Jenis Kelamin :
3. Masa Kerja/Jabatan :
4. Matapel yang diajarkan :
5. Pendidikan Terakhir :

☐ Diploma

☐ Serjana/S1

☐ Magister

☐ Lain-lain (sebutkan)

BAGIAN II

Berikan penilaian bapak/Ibu saudara (i) sesuai dengan keyakinan terhadap pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada angka yang telah disediakan sesuai dengan kategori jawaban bapak/ibu saudara (i) 1) STS (Sangat tidak Sesuai) 2) TS (Tidak Sesuai) 3) S (Sesuai) 4) STS (Sangat tidak Sesuai).

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA AS'ADIYAH ATAPANGE KEC. MAJALANG KAB. WAJO

(Angket ini merupakan hasil modifikasi angket dari skripsi Muhramah Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar, dengan judul skripsi Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Negeri Maiwa Kab. Engrekang).

N O	ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Isi Kurikulum	Mata Pelajaran	1. Guru mengajarkan mata pelajaran berdasarkan disiplin ilmunya.				
			2. Guru menyampaikan materi pelajaran yang mudah dipahami.				
			3. Guru mengajarkan mata pelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.				
			4. Guru membuat RPP berdasarkan mata pelajaran yang di ampu.				
			5. Guru menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator mata pelajaran.				
		Proses Pembelajaran	6. Guru mengelola kelas dengan baik selama pembelajaran berlangsung.				
			7. Guru tidak memberi izin peserta didik keluar masuk selama proses pembelajaran berlangsung.				
			8. Guru menjelaskan kembali jika peserta didik belum mengerti materi ajar.				
			9. Guru menggunakan media LCD dan laptop/ notebook selama proses pembelajaran.				
			10. Guru mengatur dan memonitor kegiatan belajar.				
			11. Sebelum menutup pelajaran Guru memberikan evaluasi.				

			12. Setelah menjelaskan materi pelajaran Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.				
			13. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan.				
			14. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				
			15. Guru tidak mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan ajarkan.				
			16. Sebelum mengajar guru merumuskan tujuan pembelajaran.				
		Bahan Mengajar	17. Guru menyusun bahan mengajar sesuai dengan kompetensi dasar.				
			18. Guru tidak menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran				
			19. Guru berpedoman pada RPP untuk pencapaian hasil belajar peserta didik.				
			20. Guru membuat soal ujian sesuai dengan materi yang diajarkan.				
			21. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.				
	Strategi Pelaksanaan Kurikulum	Bimbingan Penyuluhan	22. Guru memberikan pelayanan konseling dalam memecahkan masalah peserta didik.				
			23. Guru selalu memotivasi peserta didik untuk peningkatkan hasil belajar				
			24. Guru selalu membimbing peserta didik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.				

		Penilaian Hasil Belajar	25. Guru mengikuti workshop pembelajaran untuk diterapkan kepada peserta didik dalam pencapaian kualitas hasil belajar.				
			26. Guru menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian hasil belajar yang dipilih dengan indikator keberhasilan pembelajaran.				
			27. Guru tidak menyusun instrumen penilaian hasil belajar sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran.				
			28. Guru tidak pilih kasih dalam memberikan nilai.				
			29. Setelah memberikan tugas, guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik.				
			30. Pada saat memberikan tugas, Guru memberikan nilai kepada peserta didik.				
2	Hasil Belajar	Kognitif (Pengetahuan)	31. Guru membuat ringkasan atau rangkuman mengenai materi yang diajarkan				
			32. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.				
			33. Guru memberikan soal dalam bentuk mudah, sedang, dan sulit				
			34. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat terhadap materi yang diajarkan.				
			35. Guru meluruskan hasil diskusi yang dilakukan oleh peserta didik.				
			36. Guru menerapkan metode dan model pembelajaran yang baik secara efektif dan efisien.				
			37. Guru memberikan nilai tidak berdasarkan pada pedoman				

			evaluasi pembelajaran.				
			38. Guru mengajar berdasarkan tingkat intelektual peserta didik.				
		Afektif (Perilaku)	39. Guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelajaran dimulai.				
			40. Guru lembut dalam menghadapi siswa yang kurang cepat memahami materi pelajaran.				
			41. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan penuh kesabaran.				
			42. Guru sopan dan santun dalam proses pembelajaran				
			43. Guru memberikan contoh teladan yang baik dan patut untuk di contoh oleh peserta didik.				
			44. Guru melaksanakan tugas pembelajaran dengan penuh tanggungjawab.				
			45. Guru mengajar dengan tulus dan ikhlas.				
		Psikomotorik (Keterampilan)	46. Guru melaksanakan pembelajaran dengan memberikan games kepada peserta didik.				
			47. Jika peserta didik bosan mengikuti proses pembelajaran guru memberikan humor.				

Hasil Kuesioner Manajemen Kurikulum

No.	Data Responden	Jumlah
1	Responden 1	156
2	Responden 2	151
3	Responden 3	161
4	Responden 4	127
5	Responden 5	140
6	Responden 6	142
7	Responden 7	140
8	Responden 8	156
9	Responden 9	158
10	Responden 10	152
11	Responden 11	125
12	Responden 12	147
13	Responden 13	144
14	Responden 14	141
15	Responden 15	168
16	Responden 16	163
17	Responden 17	15
18	Responden 18	162
19	Responden 19	160

20	Responden 20	161
21	Responden 21	151
22	Responden 22	162
23	Responden 23	171
24	Responden 24	170
25	Responden 24	159
26	Responden 26	171
27	Responden 27	164
28	Responden 28	160
29	Responden 29	156
30	Responden 30	134
31	Responden 31	190
32	Responden 32	162

Nilai Rata-rata Rapor Peserta Didik MA As'adiyah Atapange

NO	NAMA	KELAS	SKOR
1	ANDI ZULFIKARA	X 1	85
2	NURUL HUSANA	X 1	85
3	ST. NURHANI		85
4	YULIANA	X 1	75
5	YUSLINDA	X 1	80
6	AHMAD AMIR	X 2	87
7	AMBO SENNANG	X 2	85
8	BASO SANGKA	X 2	82
9	NURAFNI	X 2	80
10	RAHMAWATI	X 2	78
11	UMMI SYARTINA	XI 1	80
12	BESSE NURUL	XI 1	82
13	ISATU KARIMAH	XI 1	81
14	MIRNAWATI	XI 1	78
15	NUR SAHIDA	XI 1	80
16	SAHRUL GUNAWAN	XI 2	78
17	SYECH SAFAR SADIK	XI 2	79
18	WAHYUDI	XI 2	80
19	BASO ALGASALI	XI 2	79
20	JUMRAH	XI 2	78
21	MUH. MISDAR	XII 1	81
22	RISMAYANI	XII 1	83
23	LILIS SURIANI	XII 1	87
24	JUMARNI	XII 1	84
25	MUH. YUSRI	XII 1	85
26	ERVIAN TI	XII 2	92
27	FEBRIAN	XII 2	90
28	INDRA DEWI	XII 2	90
29	MUH.RESKI	XII 2	86
30	NURHAYATI	XII 2	89
JUMLAH			2484

BIOGRAFI PENULIS



Ambo Lipu, lahir di Siwa Dusu Awolagading Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, tanggal 09 Desember 1993 putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Baba dan Jumiati. Seiring berjalannya waktu maka bertambah pula usia dan pendidikan penulis yang ditempuhnya sebagai jalan perubahan nasib menjadi lebih baik.

Pendidikan awalnya ditempuh di SDN 45 Poleonro pada tahun 2001 sampai dengan 2007 kemudian dilanjutkan pada tingkat Madrasah Tsanawiyah DDI Cabang Tarumpakkae 2007 sampai dengan 2011, dan MAS As'adiyah No.1 Atapange pada tahun 2011 samapai 2013. Selanjutnya pada tahun 2014 melanjutkan studi ke perguruan tinggi yakni di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui jalur SNMPTN dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Adapun organisasi yang pernah saya geluti yaitu UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin Makassar kemudian menyelesaikan studi pada program S1 pada hari selasa tanggal 28 Agustus 2018 dengan judul skripsi **“Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.**



PERSURATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 1815 Tahun 2018
TANGGAL : 6 Juli 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Ambo Lipu
Nim : 20300114005
Jurusan : MPI

Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3.83

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.	Ilmu Pendidikan Islam	I	3,5	B	27-7-18	

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata, 27-7-2018

Ketua Jurusan

Dr. Babaruddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002

UJIAN AKHIR PRROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 1815 Tahun 2018
TANGGAL : 6 Juli 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Ambo Lipu
Nim : 20300114005
Jurusan : MPI
Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3.63

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Drs. Suarga, M.M.	Manajemen Pendidikan Islam	II	5,3	Per Rjo	31/7/2018	

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata, 31 - 7 - 2018

Ketua Jurusan,

Dr. Baharuddin M.M.

NIP. 19661225 199403 01 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 1815 Tahun 2018
TANGGAL : 6 Juli 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Ambo Lipu
Nim : 20300114005
Jurusan : MPI

Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3.63

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Drs.H. Andi Achruh, M.Pd.I.	<i>Dirasah Islamiyah</i>	<i>2.</i>	<i>90.</i>	<i>A.</i>	<i>4/8/18</i>	<i>[Signature]</i>

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata, 1 - 8 - 2018

Ketua Jurusan,

[Signature]

Dr. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yusin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/429 /2018

Samata, 5 Januari 2018

Lamp : -

Hal : Undangan Menghadiri Seminar

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd. (Penguji I)

2. Drs. H. Syameul Qamar, M.Th.I. (Penguji II)

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudara/i Ambo Lipu, NIM:20300114006, tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

ALAUDDIN
MAKASSAR

Wassalam
Dekan


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan,
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 324 TAHUN 2018
TENTANG**

PENGUJI SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 741 Tahun 2017, tanggal 12 April 2017 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
- Nama** : Ambo Lipu
NIM : 20300114005 dengan judul:
"Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Penguji seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.

9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018


- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
a. Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd. : Penguji I
b. Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I. : Penguji II
- Kedua** : Tugas Penguji adalah memberikan ujian dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/ perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal: 30 Januari 2018

Dekan, //

ALAUDDIN
M A K A S S A R



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

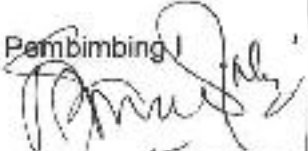
1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.

Lembar Perbaikan Hasil Seminar dan Bimbingan Proposal

a.n.: Ambo Lipu / 20300114005

No.	Uraian Perbaikan
1.	<p>Saran: perjelas jenis penelitian; ... kuantitatif => deskriptif kuantitatif</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN M A K A S S A R</p>

Pembimbing



Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.

NIP 19670318 199203 2 002

Nomor : B-3420/T.1/PP.00.9/06/2018
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Samata, 26 Juni 2018

Kepala Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ambo Lipu
NIM : 20300114005
Semester/TA : VIII/2017/2018
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Villa Samata Sejahtera Blok B No. 37

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: *"Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA. As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo"*

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.
2. Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MA. As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo dari tanggal 26 Juni 2018 s/d 26 Agustus 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Rektor



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

19480420 2000312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



MADRASAH ALIYAH AS'ADIYAH NO. 1 ATAPANGE
TERAKREDITASI B No. 015298/BAN-S/M/2012
DESA RUMPIA KECAMATAN MAJAULENG KAB. WAJO

Jl. Lamaddukkelleng No. 44 Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo Sulawesi Selatan 90991

SURAT KETERANGAN

Nomor: 28 /AL-ATP/AS/C/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah No. 1 Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : AMBO LIPU
Tempat Tanggal Lahir : Siwa, 09 Desember 1993
Alamat : Desa Laccung Kec. Majauleng Kab. Wajo
Universitas/Lembaga : UIN Alauddin Makassar

Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian/Survey di MA As'adiyah No. 1 Atapange dengan Judul " Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atapange, 17 Juli 2018
Kepala Madrasah,

ABDUL HANNAN, S.Ag, M.Ag
NIP. 19681231 200501 1 058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 62 Makassar ■ (0411) 868723, Fax. (0411) 864823
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.35, Sennene-Gowa ■ Telp./Fax. (0411) 832882

Lembar Perbaikan Skripsi Mahasiswa Ambo Lipu / NIM 20300114005

Perbaikan: sesuai dari pengisi (182)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Pembimbing I

Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.

Lembar Perbaikan Skripsi Mahasiswa **Ambo Lipu** / NIM 20300114005

Perbaiki sesuai petunjuk penguji:

1. Penulisan (kata yang hurufnya hilang)
2. Tidak konsisten dalam menggunakan kata
kata ... kadang pula pakai and kata.
3. Perbaiki permintaan penguji untuk
menambahkan catatan saat seminar
hasil penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Penguji II
ALAUDDIN
MAKASSAR

Dr. Muhammad Rusmin B, M.Pd.I

Lembar Perbaikan Skripsi Mahasiswa Ambo Lipu / NIM 20300114005

*. Fortune dari bab I ke bab II file bersambung.

5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Penguji I

Dr. H. Laode Ismail, Lc., M.Th.I.

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

Nomor: 28 /MPI/2018

Nama : **Ambo Lipo**
NIM : **20300114005**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo.**

Draft skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui:

PERSETUJUAN PEMBIMBING I	
Dr. Hj. Emri Sola, M.Pd. NIP 19670318 199203 2 002	

PERSETUJUAN PEMBIMBING II	
Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I. NIP 19591231 199003 1 012	

Disahkan oleh:

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



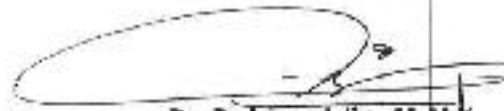
Dr. Mujiro Damopolli, M.Ag.
NIP 19641110 199203 1 005

Keterangan:

1. 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
2. 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) Rangkap untuk PUMK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan

Samata, 7 Februari 2018

Ketua Jurusan MPI,



Dr. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 01 002

BERITA ACARA SEMINAR

Pada hari ini, Rabu tanggal 31 bulan Januari 2018 telah dilaksanakan seminar proposal Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Ambo Lipu
Nim : 20300114005
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Samata
Judul Skripsi : ***"Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo."***

Dihadiri oleh
Nara Sumber : 1 Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Narasumber I



Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.
NIP 19670318 199203 2 002

Narasumber II



Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I.
NIP 19591231 199003 1 012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Mengetahui:
Ketua Jurusan MPI,



Dr. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 1 002

Keterangan:

1. 1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan
2. 1 (satu) rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) rangkap untuk PMUK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I - J. Sultan Alauddin No. 50 Makassar ■ (0411) 288720, Fax: (0411) 864923
Kampus II - J. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata-Gowa ■ Tlp/Fax: (0411) 582682

Nomor : / MPI/2017
Hal : Usul dosen pembimbing skripsi

Samata-Gowa, April 2017

Yth.

1. Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd. (Sebagai Pembimbing I)
2. Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I. (Sebagai Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat permohonan judul skripsi a.n **Ambo Lipu NIM 20300114005** Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tanggal **4 April 2017**, maka dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu, saudara(i) untuk menjadi dosen pembimbing pada mahasiswa tersebut. Adapun judul skripsi adalah sebagai berikut:


"Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo."

NO	PEMBIMBING	BERSEDIA	TIDAK BERSEDIA	KET
1	Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.			
2	Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I.			

Revisi Judul (jika diperlukan)

Demikian atas kesediaan bapak/ibu, saudara(i) kami ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,


Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR DRAFT

Nama : Ambo Lipu
NIM : 20300114005
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd
2. Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Januari 2018
Tempat/Waktu : T.03/ 20/ 01.00 - Selesai
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan
1	Jumardi	20300114035	MPI	Jumardi
2	RIZKA MILADYAH TAUFIK	20300114004	MPI	Rizka
3	Gulviana Syam	20300114026	MPI	Gulviana
4	Nurul Rafiqah Yasmin	20300114022	MPI	Nurul
5	Riski Ningsi	20300114038	MPI	Riski
6	MERISA EKAWATI	20300114012	MPI	Merisa
7	Nurkhira	20500112085	Ped. Biologi	Nurkhira
8	Asriani wijayanti Amiruddin	20500112111	Ped. Biologi	Asriani
9	Murmelia Rca.	20500112097	Ped. Biologi	Murmelia
10	Adka Pratiyana	20300114071	MPI 4	Adka
12	HAFSA KASSAM	20300114010	MPI 1	Hafsa
13	Megawati	10200114037	Itph	Megawati
14	Rizwana Ningsih	20100114059	PAI	Rizwana
15	IRWAN - ARNAS	20300114001	MPI	Irwan
16				
17				
18				
19				

23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Samata – Gowa, 31 Januari 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd
NIP: 19670318 199203 2 002

Pembimbing II



Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th. I
NIP: 19591231 199003 1 012

Mengetahui,
Ketua Jurusan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dr. Baharuddin, M.M

NIP. 19661225 199403 1 002

ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 83 Makassar ☎ (0411) 888720, Fax: (0411) 364523
Kampus II : Jalan H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ☎ Tlp/Fax: (0411) 882662

Nomor : 446 /MPI/IV/2017
Sifat : penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan pengesahan judul skripsi
dan penetapan pembimbing

10 April 2017

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Samata Gowa

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, menerangkan bahwa :

Nama : Ambo Lipu
NIM : 20300114005
Semester : VI
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan
Jur/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat/No. HP : Makassar

Telah mengajukan Judul Skripsi:

**"Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MA As'adiyah
Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo."**

Untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I.

Demikian permohonan ini dan atas perkenaanannya diucapkan terima kasih.

Disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Wassalam

Ketua Jurusan MPI,

Dr. Muljono Dampolli, M.Ag.
NIP 196411101992031005

Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 196612251994031002

Catatan

Fotocopi 1 Arsip untuk Jurusan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 741 TAHUN 2017**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR


- Membaca** : Surat dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor 449/MPETV/2017; Tanggal 10 April 2017 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama** : Ambo Lipu
NIM : 20300114005 dengan judul:
"Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar siswa di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd. : Pembimbing I
- b. Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata
Pada tanggal : 12 April 2017

Dekan, M


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pertinggal.

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: ~~2414~~ TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i Ambo Lipu, N.M: 20300114006;

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Ketua : Dr. Baharuddin, M.M.

Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

Munagisy I : Dr. Lode Kmail Ahmad, M.Th.I.

Munagisy II : Dr. Muhammad Rusmin B, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing I : Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. H. Syamsul Qarnar, M.Th.I.

Pelaksana : Kelly Afrizal

Ditetapkan di : Samata
Pada tanggal : 23 Agustus 2018

Dekan, //

1965

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2323 TAHUN 2018
TENTANG

PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Ambo Lipo**, NIM **20300114005**, dengan judul:
"Pengaruh Implementasi manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo"
- Terbilang **4 April 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Jjian Kualifikasi Hasil Penelitian skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian kualifikasi hasil penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Penguji.
- b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian kualifikasi hasil penelitian skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018;
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi Saudara:
- Ambo Lipo**, NIM: **20300114005**;
- Kedua** : Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada tanggal 16 Agustus 2018



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 19730120 200312 1 001

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2322. TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

A.n. Saudara/i Ambo Lipu, NIM 20300114005;

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Ketua : Dr. Beharuddin, M.M

Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd

Munaqisy I : Dr. La Ode Ismail Ahmad, M.Th.I.

Munaqisy II : Dr. Muhammad Ruslin B., M.Pd.

Pembimbing I : Dr. Hj. Erni Sola, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I.

Pelaksana : Relly Afrizal

Ditandatangani di : Samata-Gowa
Tanggal : 16 Agustus 2018

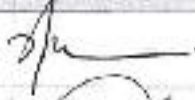



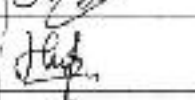
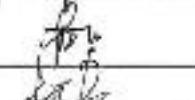
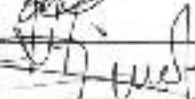
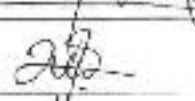
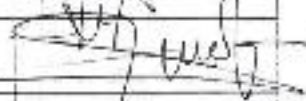
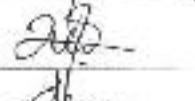
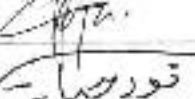
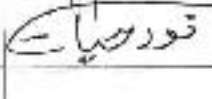
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 19730120 200312 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR HADIR PESERTA
UJIAN KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Ujian Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa:

Nama : Ambo Lipu
NIM : 20300114005
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Hari / Tanggal :

No	Nama Peserta	N I M	Tanda tangan
1.	Meirisa	20300114012	
2.	Nur Asia, S-H	10400114046	
3.	Sri Wigayadi Syam. S-H	10400114014	
4.	A Muh Suryadi Syam	20300114017	
5.	Anwar Aziz	40100114091	
6.	Muh. Hidayat	20300114009	
7.	Zumaroliangyan	20300114068	
8.	M. Amnur	90100114019	
9.	I Putu - ASPITAS	20300114007	
10.	Asifa Irtaniza	20300114071	
11.	Ayu	50400114027	
12.	NUR HAYATI	20300114030	
13.			
14.			
15.			

Samata-Gowa,

Penguji I,

Penguji II,



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 444, TAHUN 2018
TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar an. **Ambo Lipu**, NIM: 20300114006, dengan judul: "**Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar di MA As'adiyah Atapange Kec. Majauleng Kab. Wajo**" Tertanggal 04 April 2018 yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 5/ Tahun 2005 tentang Perubahan Status ALN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar dan Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018.
- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:
Ambo Lipu, NIM: 20300114006;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat diterapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 22 Agustus 2018

Dekan, //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Nomor : 392/MPI/2018

Lamp :-

Hal : Permohonan Penetapan Pengujian Komprehensif

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di-

Samata

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Ambo Lipu
NIM : 20300114005
Semester : VIII (Delapan)
IPK : 3,63
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Villa Samata Sejahtera Blok 8 No. 37
Nomor Tlp : 085215115707

Akan menempuh Ujian komprehensif, dan selanjutnya kami mengajukan permohonan penetapan pengujian komprehensif mahasiswa tersebut kepada Bapak sebagai berikut :

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Ketua : Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Pd.
Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

No.	Penguji	Mata Ujian
1.	Drs.H. Andi Achruh, M.Pd.I.	Dirasah Islamiyah
2.	Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.	Ilmu Pendidikan Islam
3.	Drs. Suarga, M.M.	Manajemen Pendidikan

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Samata, 5 Juli 2018

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan,

Dr. Mullono Damopolli, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Dr. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1815 TAHUN 2018

TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (I) a.n. **Ambo Upu**, NIM: **20300114005**, sudah layak menempuh Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif).
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.
- Mengingat** : b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Bakuasi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

PENANGGUNG JAWAB : **Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**
KETUA : **Dr. Mulykat Malik Ibrahim, M.Si.**
SEKRETARIS : **Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.**

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Drs. H. Anil Achruh, M.Pd.I.	Dirasah Islamiyah	MKDU
2	Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Drs. Suarga, M.M.	Manajemen Pendidikan Islam	MKK

- Perlama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki sepenuhnya.

Ditetapkan di : Samata – Gowa

Pada tanggal : 6 Juli 2018

Dekan,

Kuasa Nomor: B-3473/T.1/KP.07.6/07/2018

Tertanggal: 2 Juli 2018

Dr. Muljono Damopolli, M.Ag.
NIP: 196411101992031005

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata (Sebagai Laporan);
2. Para Dekan Fakultas dalam Lingkup UIN Alauddin Makassar.



SRN CO 0000648

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549

www.bpptpmwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

IZIN PENELITIAN / SURVEY**Nomor : 0648/IP/DPMPTSP/2018**

Membaca : Surat Permohonan **AMBO LIPU** Tanggal **12-07-2018**
Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo

Memperhatikan : 1. Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B.3240/T.1/PP.00.9/06/2018 Tanggal 26 Juni 2018 Perihal : Izin Penelitian
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00648/IP/TIM-TEKNIS/VII/2018** Tanggal **13-07-2018** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :
Nama : **AMBO LIPU**
Tempat / Tgl Lahir : **SIWA, 09 DESEMBER 1993**
Alamat : **DESA LAERUNG**
Universitas / lembaga : **UIN ALAUDDIN MAKASSAR**
Judul Penelitian : **PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA AS'ADIYAH ATAPANGE KECAMATAN MAJAULENG KABUPATEN WAJO**

Lokasi Penelitian : **MA AS'ADIYAH ATAPANGE**Lama Penelitian : **09 Juli 2018 s.d 26 Agustus 2018**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Mentaati Semua peraturan-perundangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat



Ditetapkan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **13 Juli 2018**

KEPALA DINAS,**Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.****Pangkat : PEMBINA Tk. I****NIP : 19651128 199002 1 001**

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo
2. Kepala Instansi Tempat Penelitian
3. Camat Setempat
4. Peninggal

No. Reg : 0660/IP/DPMPTSP/2018**Retribusi : Rp. 0**



12016191422387

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2357/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Wajo

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B.3240/T.1/PP.CO.9/06/2016 tanggal 26 Juni 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AMBO LIPU**
Nomor Pokok : 20300114005
Program Studi : MPI
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. Yasin Limpo No. 63 Semata Sungguminasa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA AS ADIYAH ATAPANGE KEC. MAJAULENG KAB. WAJO "

Yang akan dilaksanakan dari Tgl. **09 Juli s/d 26 Agustus 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 04 Juli 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Penanggungjawab

SIMP PTSP 03-07-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://p2tbkpmo.sulselprov.go.id> Email : p2t_prov.sulsel@yahoo.com
Makassar 90222





BERTITA ACARA UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEULUWAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Di Makassar
Waktu: 14.00 - 15.00
Hari: Sabtu, 28 Agustus 2018
Kontak: 085 215 115 707

1. Nama Mahasiswa/NM/Jurusan	Ambo Lipo	20300114005	MP1
2. Tempat Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Suwa, 09 Desember 1993		Laki - Laki
3. Hari/Tgl. Ujian	Selasa 28-08-2018		
4. Judul Skripsi	Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Hasil Belajar peserta Didik di Madrasah Aliyah Asadiyah Atapange Kecamatan Majaleng Kabupaten Wajo		
5. Penanggung Jawab	Dr. F. Muhammad Agri, Lc. M.Ag		Ridwan Idris, S. Ag., M Pd
6. Ketua/Sekretaris Sidang	Dr. Baharuddin, M. A.		Dr. H. Syamsul Alamir, M Th-I
7. Pembimbing	Dr. Hj. Ermi Sola, M Pd		Dr. Muhammad Rusmin B. Sadiq, M Pd
8. Penguji	Dr. Laode Ismail Ahmad, M Th-I		

Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)	<input type="radio"/> a. Lulus tanpa perbaikan <input checked="" type="radio"/> b. Lulus dengan perbaikan <input type="radio"/> c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang <input type="radio"/> d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang
---	--

Keterangan Perbaikan	perbaiki sesuai petunjuk penguji
----------------------	----------------------------------

<p align="center">SURAT PERNYATAAN</p> <p>Pada hari ini, Selasa, Tgl. 28, Bulan 08, tahun 2018, saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; Penulisan Skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas, saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 bulan, 0 hari, (Tidak lebih dari tiga bulan) Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan, adalah diklar tanggung jawab Pembimbing, Penguji dan Fakultas, dan karena konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk membayar judul buku, bertema ke Prodi sesuai pasal 65 ayat 6 Peraturan Pendidikan (S4 Ektip) JINAM No. 200 Tahun 2016)</p> <p align="right">Makassar, 28 Agustus 2018 Berikan Pernyataan</p>	
Nama Mahasiswa	Ambo Lipo
Tanda tangan	

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak I). Yang dilingkari, dibacakan oleh mahasiswa.

Makassar, 28-08-2018	
Tanda Tangan:	
Penanggung Jawab	
Ketua/Sekretaris	
Penguji	
Pembimbing	

Keterangan hasil perbaikan	
Skripsi telah diperbaiki dan telah diterima oleh tim penguji.	
Pada Tgl. 19 September 2018	
Tanda tangan tim penguji (2)	

NILAI UJIAN: I. Bahasa Isi Metode II. Bahasa Isi Metode 1. Yudisium 28 Agustus 2018 2. Ujian 3. Ujian	Penguasaan : Rata-rata : Penguasaan :
---	---

Keterangan Tambahan:	Alamat Mahasiswa	Alamat Makassar	Kode Pos
	Jl. Villa Samata	No. 37 Samata	
	No. Telp./Hp.	085 215 115 707	
Alamat daerah asal	Kota/Kabupaten	Wajo/Sengkang	Propinsi
	Kec.	Majaleng	Desa/Kelurahan
	RW/RT		
	Kode Pos	90091	No. Telp./Hp.
			085 215 115 707

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa dis. oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Waktu Penerimaan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah diijud, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. 6) diandatangani oleh tim penguji.

BERITA ACARA DAN REKAP NILAI
UJIAN KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 20 bulan 08, tahun 2018 pukul 09.00 s.d. 16.00 wita bertempat di
Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar telah diadakan Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi bagi
saudara/saudari*:

Nama : Ambo Lipu
NIM : 20300114006
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan tim penilai:

No	Dosen Penguj	Jabatan	Nilai	Tanda tangan
1.	Dr. Hj. Ermi Solo, M.Pd.	Pembimbing I	3,51	1. 
2.	Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I.	Pembimbing II		2. 
3.	Dr. La Ode Ismail Ahmad, M.Th.I.	Penguji I	3,60	3. 
4.	Dr. Muhammad Rusmin B., M.Pd. I.	Penguji II	3,75	4. 
		Rata Rata Nilai		

Hasil keputusan tim penilai Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi menyatakan: LULUS/TIDAK LULUS*

Samata-Gowa,

Ketua Sidang,

Ketua Jurusan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Penilaian Seminar: Nilai Lulus > 2,75

A = 3,51 – 4,00
B = 3,01 – 3,50
C = 2,76 – 3,00
D = <2,75

Catatan Perbaikan:

1.
2.